

**PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA  
INFORMASI OLEH APARAT DESA DALAM  
MENINGKATKAN PROGRAM PEMBANGUNAN  
PEKON GUNUNG TIGA KECAMATAN  
PUGUNG TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Oleh:**

**AL FINA FAUZIAH  
NPM. 1841010299**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, MA  
Pembimbing II : Umi Rojiati, M.Kom.I**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Facebook sebagai sebuah aplikasi yang murah untuk di akses dan banyak di gunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, yang mana dalam penggunaannya facebook dapat berperan penting sebagai media informasi, media informasi memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi yang di lakukan aparat desa kepada masyarakat, media informasi menjadi point utama dalam menarik perhatian setiap masyarakat yang mana di dalam informasi-informasi yang di berikan penting untuk di ketahui masyarakat terutama terkait dengan perkembangan pembangunan, keberhasilan pembangunan juga tidak lepas dari peran media informasi yang d berikan aparat desa.

Aparat desa selaku mitra pemerintahan pekon atau desa yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mendorong masyarakat agar ikut andil berpartisipasi bisa memanfaatkan facebook dengan sebaik mungkin salah satunya untuk mengetahui mengenai perkembangan dari program-program pekon atau desa yang telah di laksanakan dalam program pembangunan itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan facebook sebagai media informasi oleh aparat desa dalam meningkatkan program pembangunan pekon gunung tiga kecamatan Pugung Tanggamus, penelitian ini di lakukan di Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggamus, penelitian ini di ambil dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, data-data yang di peroleh dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dari pemanfaatan facebook sebagai media informasi oleh aparat desa dalam meningkatkan program pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggamus yang mana dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan facebook berdampak besar bagi kehidupan masyarakat pekon gunung tiga saat ini yang mana fungsi nya sebagai perpanjangan tangan dari aparat desa dalam melakukan pelayanan dan pemberian informasi, keterbukaan mengenai pengelolaan anggaran pembangunan dan program pembangunan yang sudah banyak yang terealisasi dan dimanfaatkan masyarakat seperti jalan persawahan yang sudah di perbaiki dengan baik sehingga mempermudah masyarakat membawa hasil panen nya, saluran air bersih yang kini mudah di dapatkan sehingga air nya bisa di pergunakan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari seperti memasak, mandi, minum dan lain sebagainya. dari

hasil pembangunan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat yang mana itu menjadi salah satu keberhasilan Pekon Gunung Tiga menjadi semakin maju dan berkembang sangat pesat dalam berbagai sektor kehidupan masyarakatnya, karna antara aparat pekon dan masyarakat kompak untuk menciptakan suatu perubahan sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh semuanya.

**Kata kunci : Facebook, Media Informasi, Program Pembangunan**



## ABSTRACT

Facebook as an application that is cheap to access and widely used by all levels of society, in which Facebook can play an important role as a medium of information, information media has a role in supporting the smooth communication process carried out by village officials to the community, information media becomes the main point in attracting the attention of every community which in the information provided is important for the public to know, especially related to development developments, the success of development also cannot be separated from the role of information media and also of course village officials as village government partners who have the main task and The function is to encourage the community to take part in participating and to be able to use Facebook as well as possible, one of which is to find out about the developments and programs of village or village programs that have been implemented, in the development program itself.

The purpose of this study was to determine the use of Facebook as a medium of information by village officials in improving the Pekon Gunung Tiga Development Program, Pugung Tanggamus District. and documentation, the data obtained were analyzed descriptively.

Based on the results of research from the use of Facebook as an information medium by village officials in improving the Pekon Gunung Tiga Development Program, Pugung Tanggamus District, it can be concluded that the use of Facebook has a major impact on the lives of the people of pekon gunung tiga today, whose function is as an extension of the village apparatus. in providing services and providing information, openness regarding managing development budgets and development programs that have been realized so much so that it gets a positive response from the community which is one of the successes of Pekon Gunung Tiga becoming more advanced and developing very rapidly in various sectors of people's lives, because between Pekon officials and the community are united to create a change so that the benefits can be felt by all.

**Keywords: Facebook, Information media, Development Program**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Fina Fauziah  
NPM : 1841010299  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggamus” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, ..... 2022

Penulis



Al Fina Fauziah  
NPM. 1841010299





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Leikölli, H. Endro Suratmin Sukarame I, Bandar Lampung, 35131 Telp: (0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi  
Oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program  
Pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan  
Pugung Tanggamus**

**Nama : Al Fina Fauziah  
NPM : 1841010299  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Fitri Yanti, MA  
NIP. 197510052005012003**

**Pembimbing II**

**Umi Rojiati, M.Kom.I  
NIP. 199207182019032013**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA  
NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Lelikoll H. Endro Suratmin Sukarame I. Bandar Lampung, 35131 Telp: (0721) 704030*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggamus” disusun oleh Af Fina Fauziah NPM. 1841010299 program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung :rabu 2 november 2022, pukul 08.00-09.30 WIB di Ruang Sidang PMI.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua** : Dr.H. Zamhariri, S.Ag.,M.Sos.I (.....)

**Sekretaris** : Ade Nur Istiani, M.I.Kom (.....)

**Penguji Utama** : Dr. Khairullah, S.Ag.,MA (.....)

**Penguji Pendamping I** : Dr. Fitri Yanti, MA (.....)

**Penguji Pendamping II** : Umi Rojati, M.Kom.I (.....)

Mengetahui  
**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 193118111995031001



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا  
بِالْعَدْلِ ۗ

*Artinya : “sesungguhnya, Allah menyuruh kamu menyampaikan Amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan Adil. (QS. An-Nisa:58)”*





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan nikmat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan Terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ayahanda Mahlil dan Ibunda Sa'diyah yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang yang tiada hentinya selalu mendoakanku, memberiku semangat, dan dengan kesabaran memberiku nasehat kasih sayang dan dukungan material serta pengorbanan yang tak tergantikan, dengan segala pengorbanannya sehingga penulis bisa menyelesaikan Studi sampai sekarang.
2. Kakak pertama Irfan Fahmiyuddin beserta istri Nur Oktaviana yang selalu memberiku semangat dan materi, yang tak pernah bosan selalu mengingatkan untuk penulis selalu menjaga kesehatan, dan selalu memberikan kasih sayang layaknya kedua orang tua, sehingga menambah semangat penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kakak kedua Hayatun Sofia Naini beserta Suami Alan Priyo Patafa yang selalu memberikan nasihat-nasihat kuliah, yang selalu menyemangati agar penulis tidak mudah menyerah karna ada cita-cita yang harus di capai, dan selalu memberi dukungan baik nasihat maupun materi, sehingga semangat penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini semakin bertambah.
4. Adiku khofifah mahdalena yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Ponakanku tersayang Ray Abdilah Fahrax dan Nawasena Abiyu Fatafa yang menjadi motivasi bagi penulis untuk sukses, karna ada ponakan yang nantinya harus di ajak jajan dan belanja tanpa mereka harus melihat harga, sehingga semangat penulis bertambah hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan dalam berfikir dan bertindak.
7. *Last but not least. I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard word, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis mempunyai Nama lengkap Al Fina Fauziah, Putri ketiga, dari pasangan Bapak Mahlil Hutbi dan Ibu Sa'diyah, lahir di pekan Gunung Tiga pada Tanggal 23 Oktober tahun 2000, penulis mempunyai 1 kakak laki-laki, 1kakak perempuan dan 1 adik perempuan.

Pendidikan pertama penulis tempuh ialah di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nurul Falah Pekan Gunung tiga diselesaikan pada tahun 2012, kemudian lanjut sekolah MTS (Madrasah STanawiyah) Nurul Falah Pekan Gunung tiga diselesaikan pada tahun 2015, masih dalam Yayasan yang sama penulis melanjutkan sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Nurul Falah masih di Pekan Gunung tiga diselesaikan pada tahun 2018. kemudian penulis melanjutkan Program Studi S1 di Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Selama belajar di bangku kuliah penulis mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa dalam dan luar kampus diantaranya, unit kegiatan mahasiswa di dalam kampus BAPINDA (Badan Pembinaan Dakwah), dan kegiatan diluar kampus yaitu penulis bergabung dengan MIC (Motivasion Internasional Class) wadah mahasiswa lampung untuk bisa belajar publik speaking, menjadi anak muda yang kreatif, Inovatif dan juga bermanfaat untuk orang-orang di sekitarnya, yang didirikan oleh Pak Fajar (Salah Satu Dosen Institut Teknologi Sumatra) penulis juga pernah mengikuti pengabdian mengajar sukarela bersama MIC di Kecamatan Gisting tepatnya didesa Gisting atas, selain itu penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Stasiun Televisi TVRI, Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di PekanWay-Manak Kecamatan Pugung Tanggamus selama 40 hari pada bulan juni 2021. Setelah lulus kuliah ini Penulis bercita-cita ingin membuat bangunan untuk anak-anak kelas belajar bersama yang penulis dirikan, untuk mengajari anak-anak mengulang mata pelajarannya disekolah karna selama ini kami belajarnya berpindah pindah tempat tergantung kondisi, dan penulis juga ingin lebih berguna lagi bagi masyarakat Pekan Gunung tiga dimana

sekarang penulis menjadi Ketua kader remaja dan juga sering membantu Bidan desa dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang tidak bisa berangkat ke POSDES (Posko Kesehatan Desa) seperti mengecek Tensi Darah, Pemberian Obat Cacing dan juga Obat Tambah Darah bagi para remaja dan warga sekitar. demikian riwayat hidup penulis, ditulis dengan sebenar-benarnya semoga dapat menjadi buah pengalaman dan catatan tersendiri bagi penulis.

Bandar Lampung 7 September 2022  
Penulis

Al Fina Fauziah  
1841010299





## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur, Tasbih, Tahmid, dan Takbir kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Nikmat, Rahmat, dan Karunia nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, (KPI), Shalawat serta Salam senantiasa Penulis haturkan kepada Junjungan Nabi besar Muhamad Saw, Teladan terbaik dalam segala urusan, Pemimpin Revolusioner dunia menuju Cahaya Kemenangan dan AkhIrat beserta Keluarga, Sahabat, dan Para Pengikutnya.

Skripsi ini dapat Penulis selesaikan atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Bapak Khairullah, S.Ag.,MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Istiani, M.Kom.I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung
3. Pembimbing sekaligus orang tua yang selalu membina dan memotivasi penulis, bunda Dr. FitriYanti, MA selaku konsultan I dan Ibu Umi Rojiati, M.Kom.I selaku Konsultan II, saya ucapkan terimakasih banyak sudah memberikan pengarahan kepada penulis, membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, semoga kebaikan Bunda dan Ibu mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi
5. Kepala dan staff perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas di perkenankannya penulis meminjam literature yang di butuhkan.
6. Bapak M.Hijrah Syah Putra selaku Kepala Pekon Gunung tiga, dan beserta Aparatur Pekon lainnya yang telah terlibat memberikan sumber data beserta Informasi yang akurat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

7. Kepada Masyarakat Pekon Gunung tiga yang telah bersedia menjadi informan dan meluangkan waktunya sehingga sangat membantu penulis dalam mendapatkan Informasi yang di inginkan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bibi tersayang Rahmah dan Marhanah yang tak pernah bosan memotivasi dan memberikan semangat untuk penulis supaya cepat lulus kuliah agar bisa mengikuti jejak mereka menjadi seorang pengusaha dan wanita Mandiri.
9. Rekan Dekatku, Muaini, Arsuha, dan Viola Oktaviani, yang selalu memberikan support hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Tika Fahmiyati Sholehah saudara sepupuku yang selalu setia menemani penulis begadang mengerjakan Skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan kelas KPI E Angkatan 2018 yang selalu memberikan support dan menambah semangat bagi penulis.
12. Teman-teman Seperbimbingan yang telah bersedia memberikan kemudahan dan berbagi Informasi yang penulis butuhkan ketika bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga doa dan segala bantuan menjadi amal kebaikan bagi yang bersangkutan dan Allah Swt memberikan imbalan dan pahala yang berlimpah serta kesehatan umur yang panjang. Aaamiin Allahuma Aaamiin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, karna keterbatasan kemampuan, waktu, dan referensi yang di miliki, oleh karna itu untuk kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi Skripsi ini.

Akhirnya diharapkan betapapun kecilnya Skripsi ini, dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khussunya ilmu-ilmu dalam bidang Informasi.

Bandar lampung, 7 Septermber 2022  
Penulis

Al Fina Fauziah  
1841010299

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	11
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	23

### **BAB II MEDIA KOMUNIKASI DAN TEORI PEMBANGUNAN**

A. Media Komunikasi.....	25
1. Fungsi Media Komunikasi.....	26
2. Jenis-Jenis Media Komunikasi .....	28
3. Karakteristik Media Komunikasi.....	33
4. Media Social .....	36
5. Facebook .....	46
B. Teori Pembangunan .....	53
1. Tujuan Pembangunan .....	55
2. Ciri-Ciri Pembangunan.....	57
3. Karakteristik Pembangunan.....	61

### **BAB III GAMBARAN UMUM PEKON GUNUNG TIGA KECAMATAN PUGUNG TANGGAMUS DAN PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA**



## **MEDIA INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PROGRAM PEMBANGUNAN**

A. Pekon Gunung tiga .....	65
1. Sejarah Pekon Gunung tiga .....	65
2. Kondisi Pekon Gunung tiga .....	66
3. Pemerintahan Pekon Gunung tiga .....	66
4. Keadaan Geografis Pekon Gunung tiga .....	68
5. Visi-Misi Pekon Gunung tiga .....	74
6. Program Pembangunan Pekon Gunung tiga Kecamatan Pugung Tanggamus .....	83
B. Perkembangan Sistem Informasi Pekon Gunung tiga dengan Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Masyarakat dalam Meningkatkan Program Pembangunan .....	90

## **BAB IV ANALISIS PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI OLEH APARAT DESA DALAM MENINGKATKAN PROGRAM PEMBANGUNAN PEKON GUNUNG TIGA KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi oleh Aparat Desa dalam Meningkatkan Program Pembangunan .....	113
--	-----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	129
B. Saran .....	130

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu bagian penting dan integral penggunaannya dalam segala bentuk tulisan atau esai, karena merupakan pedoman dan dapat memberikan gambaran tentang seluruh isi yang dikandungnya, judul Skripsi ini yaitu: **Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Oleh Aparat Desa dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggamus** Agar tidak salah paham tujuan dan maksud dari karya ini, perlu dijelaskan maksud dari judul tersebut.

Pemanfaatan adalah proses menerima dan menggunakan, penggunaan sendiri secara umum yang mengarah pada perolehan dan penggunaan hal-hal yang berguna, bahkan jika itu digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk menjadikannya berguna.<sup>1</sup> Sedangkan menurut M. Shamsidi dkk pemanfaatan yaitu suatu proses atau bisa di artikan perbuatan dengan memanfaatkan sesuatu.<sup>2</sup> bukan hanya itu Dennis Mc Quail dan Sven Windahl mengemukakan bahwa “pemanfaatan atau manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *Explore* (penghadapan semata mata menunjukan suatu kegiatan).<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan adalah suatu cara atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dapat menciptakan nilai guna dan manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

---

<sup>1</sup>Definisi pengertian pemanfaatan, (On-Line), tersedia di <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan-html> (8 juni 2022)

<sup>2</sup> M. Sjamsidi dkk, pengelolaan dan pemanfaatan media, (Malang:UB Press,2018),12.

<sup>3</sup> Dennis Mc dkk, pemanfaatan Media Massa, (Jakarta:Balai Pustaka,2015),125.

Tentu saja, hasil yang bermanfaat muncul dari tindakan yang bermanfaat, bukan dari tindakan yang buruk.

Menurut tamburaka Facebook yaitu sebuah situs yang dapat di gunakan oleh pengguna nya setiap saat yang mana pengguna dapat mengaksesnya melalui gadget, computer dan laptop.<sup>4</sup> sedangkan menurut Kazeniac Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial paling populer di dunia, peringkat nomor satu dengan hampir 1 miliar lebih banyak pengguna per bulan.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut afriani beliau mengemukakan bahwa facebook di anggap dapat menjadi media yang dapat membantu seseorang atau sebuah organisasi dalam memberikan informasi ke khalayak ramai dimana sekarang facebook bukan hanya sebagai tempat update status namun juga bisa sebagai sebuah media yang menjadi tempat mencari informasi<sup>6</sup>.

Pemanfaatan facebook di indonesia berbuah spirit jika digunakan dengan sebaik mungkin, berdasarkan UU No. 11/2012 tentang informasi dan transaksi elektronik pasal 4 ayat 1 berbunyi<sup>7</sup>. *“mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari Informasi dunia”* sekaligus membangun masyarakat informasi dan kebaikan publik di era digitall dan kehidupan masyarakat indonesia, kami menganggapnya satu, kami menyediakan berita yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat kami.

Evolusi penggunaan informasi memberikan kemudahan dan utilitas, dan facebook bermanfaat dan dapat menciptakan revolusi baru dalam dunia informasi publik.

---

<sup>4</sup> Tamburaka Apriadi, literasi media, cerdas bermedia khalayak media sosial facebook, (Jakarta:Raja Grafindo Persada),7

<sup>5</sup> Kazeniac Andy, jejaring sosial facebook sebagai sosial network over bagi masyarakat, No 4.Vol 1 (2019):2770-6485

<sup>6</sup> Arifin Rita Wahyuni, “Peran Facebook Sebagai Media Promosi dalam Mengembangkan kreatifitas Ber organisasi”,Jurnal ICT Bina Insani Vol.2.No 2 (2017): 112-120, <http://ejournalbinainsani.ac.id/inde.php/BIICT/article/view/79>

<sup>7</sup> Sunarso Siswanto, “Hukum Informasi Dan Transaksi Elektronik”, (Jakarta:Rineka Cipta 2012),9.



Jarak keberadaan informasi saat ini berkaitan dengan batu bata, buku, koran, majalah dan media tradisional lainnya, namun digeser dan disampaikan melalui aplikasi bernama facebook. informasi ini berjalan dengan media yang mentransmisikannya.<sup>8</sup> Menurut Burch dan sater media Komunikasi adalah alat atau sarana untuk memberikan pengetahuan atau keterangan mengenai suatu hal kepada orang lain.<sup>9</sup> sedangkan Azhar Susanto mengatakan dalam buku sistem informasi bahwa media komunikasi adalah suatu sarana untuk alat untuk memberikan informasi dari hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.<sup>10</sup>

Bukan hanya itu Jogiyanto HM mengemukakan bahwa media Komunikasi adalah sarana dan prasarana yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada publik, dan tidak hanya berguna untuk informasi dan benar-benar untuk konsumsi publik, tetapi juga informasi yang disajikan adalah data dalam sistem informasi. Jogianto HM juga mengatakan bahwa media komunikasi itu adalah informasi dari hasil olahan. menggambarkan peristiwa aktual yang digunakan untuk membuat keputusan yang diproses dalam bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerima, bermakna bagi penerima, dan bermanfaat dalam bentuk penawaran pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang.<sup>11</sup>

Pembangunan adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan dengan magsud dan tujuan agar kesejahteraan masyarakat bisa terjamin, G.Kartasaputra menyebutkan bahwa desa/pedesaan itu akan berkembang apabila pembangunan desanya bisa Ter-realisasikan dengan baik oleh kepala pekon yang di bantu aparaturnya, sehingga pekon tersebut

---

<sup>8</sup> Muhamad Azwar Mu'in, Informasi Literacy Skill Strategi Penelusuran Informasi Online, (Makassar:Mathar, 2017),3.

<sup>9</sup> Deni Darmawan, teknologi komunikasi dan media informasi, (Bandung: remaja rosda karya, 2017),14.

<sup>10</sup> Danim sudarwan, media informasi pendidikan, (Jakarta :bumi Aksara, 2011), 132

<sup>11</sup> Kadir, Abdul dan tara Ch, Triwahyuni, pengenalan media informasi, (Yogyakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010),67.

menjadi berkembang seiring dengan perkembangan jaman seperti sekarang ini<sup>12</sup>.

Bukan hanya itu Ernady Syaodih juga mengemukakan bahwa untuk mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat dan meningkatkan peran masyarakat dalam setiap tahapan kehidupan perlunya perubahan yang diawali dari pembangunan desa itu sendiri agar bisa saling menjaga dan terjaminnya silaturahmi dan rasa kepercayaan dari masyarakat kepada pemerintah desa.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas mengenai judul skripsi ini yaitu membahas tentang pemanfaatan facebook sebagai media informasi oleh aparat desa dalam meningkatkan program pembangunan pekon gunung tiga kecamatan Pugung Tanggamus, yang mana aparat desa memanfaatkan facebook sebagai media informasi antara lain untuk memberikan informasi mengenai aktivitas pekon, menginformasikan masyarakat yang menerima bantuan, memberitahu kegiatan yang akan dilaksanakan di pekon seperti kegiatan perbaikan jalan, perbaikan selokan warga, musyawarah kelompok tani dan masalah jadwal kesehatan dan lain sebagainya, pemanfaatan facebook sebagai media informasi tentunya sangat membantu aparat dalam melayani masyarakat, karena segala kegiatan pekon sudah bisa diketahui masyarakat lewat media sosial facebook sehingga aparat desa dalam melaksanakan tugasnya tidak perlu dor to dor yang mana harapan aparat desa juga ini menjadi efek baik bagi kehidupan masyarakat di era kemajuan teknologi di jaman sekarang.

---

<sup>12</sup> Agustin MayaSari, "Kemitraan Pemerintahan Desa Dengan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hasil Hengkapan Nelayan Guna Mewujudkan Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan Perpspektif FiQhSiyasah, Studi Pada Pekon Pekomin Kecamatan Gambur Kabupaten Pesisir Barat" (Skripsi UIN RIL, 2021),2.

<sup>13</sup> Ernady Syaodih, program pembangunan, (Bandung:refika aditama, 2017),23

## B. Latar Belakang Masalah

Facebook sebagai sebuah aplikasi yang mudah digunakan dan murah untuk di akses menjadi salah satu cara yang di pilih aparat desa gunung tiga untuk memanfaatkan facebook guna membagikan informasi-informasi yang berkaitan tentang desa, dengan membuat akun facebook desa yang mana di dalam nya berisi informasi kegiatan atau pengumuman tentang aktivitas pekon gunung tiga, sehingga masyarakat yang aktif di media sosial facebook bisa dapat secara langsung meng akses informasi tersebut, selain itu pemanfaatan facebook juga sebagai upaya kepala pekon melalui aparat desadalam memberikan pemahaman kepada masyarakat agar wawasan masyarakat juga terbuka bahwa situs atau jejaring sosial facebook dapat amat sangat berguna bagi kehidupan masyarakat apabila masyarakat dapat menggunakannya dengan sebijak mungkin.<sup>14</sup>

Pemanfaatan facebook di harapkan dapat menjadi salah satu jalan yang efektif dalam memberikan informasi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa ada banyak dampak positif yang di berikan oleh situs ini jika kita mampu mempergunakannya dengan sebaik mungkin, salah satu manfaat yang di diberikan facebook sebagaimana yang di lakukan aparat desa memanfaatkan situs ini untuk memberikan informasi mengenai pekon gunung tiga kecamatan Pugung Tanggamus.

Dalam upaya yang di lakukan oleh aparat desa dengan memanfaatkan media sosial dalam hal memberikan informasi desa, media sosial sendiri merupakan sarana interaksi antara sejumlah orang melalui media sosial yang di sebut juga dengan interaksi virtual.<sup>15</sup>facebook adalah situs media sosial yang banyak di minati oleh semua kalangan karna sangat

---

<sup>14</sup>Sakinah, "Peran Media Sosial Facebook Dalam Pemberitaan Covid-9 pada Pemuda(Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur)", (Skripsi UIN Sultan Thaha Saifudidin Jambi,2019),5

<sup>15</sup> Rully Nasrullah, "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi", (bandug,Simbiosis Rekatama Medi,2015).7

mudah di jangkau oleh siapapun.<sup>16</sup>.di halaman facebook kita, kita bisa dilihat orang, dilihat orang, dikenal orang, dikenal orang, dikomentari orang, dan dikomentari orang, tanpa ada yang melarang hasrat seni kita.<sup>17</sup>

Media komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses komunikasi dari kepala desa melalui perangkat desa kepada masyarakat. Media komunikasi adalah kunci untuk menarik perhatian setiap masyarakat, dan penting untuk informasi pembangunan desa, penerimaan bantuan, anggaran desa, dll untuk dipublikasikan sebagai bukti kegiatan yang sebenarnya. pekerjaan perangkat desa itu sendiri.<sup>18</sup>

Sebagaimana yang penulis ketahui bahwa pekon gunung tiga masuk kedalam tiga pekon yang sudah go digital di Kabupaten Tanggamus, oleh karna nya pemanfaatan media komunikasi sebagai sebuah alat yang mana guna nya untuk memberikan segala macam informasi mengenai aktivitas pekon gunung tiga Kecamatan Pugung Tanggamus dan tentunya peran media komunikasi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar tanpa di dukung oleh masyarakat itu sendiri, yang mana masyarakat pekon gunung tiga di rasa belum terlalu bijak dalam bermedia sosial sehingga penggunaan facebook yang di harapkan pemerintah desa belum sesuai, dimana mereka menggunakan facebook hanya sebagai tempat update status bukan untuk mengetahui perkembangan program pembangunan pekon melalui akun facebook pekon itu sendiri.

menurut warsita media komunikasi yang merupakan sarana atau suatu sistem untuk mengirimkan informasi menunjukkan bahwa pemanfaatan facebook sebagai media

---

<sup>16</sup> Alo Liliweri, “Komunikasi antar Personal”,(Jakarta:Kencana Prenadamedia Grup,2018,),288.

<sup>17</sup> Haris Priyatna, “sukses di era Facebook”, (bandung:kelompok pustaka hidayah), 57.

<sup>18</sup>Ditha Prasanti dan Ikhlas Fuady, “Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat( Studi Kualitatif tentang Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Kab. Bandung Barat)”, Vol.8.No, 1. (2018).2088-7469.



informasi yang mana gunanya untuk memberikan bukti terkait kredibilitas kepemimpinan kepala pekon dalam menjalankan kewajibannya lewat aparat desa melalui facebook dengan informasi yang di setiap hari di sajikan untuk masyarakat belum benar-benar efektif mengingat kurangnya kesadaran dan wawasan pengetahuan mengenai makna pemanfaatan media sosial sendiri oleh masyarakatnya.<sup>19</sup>

Pentingnya informasi pekon untuk di konsumsi masyarakat membuat aparat desa memerlukan partisipasi bukan hanya dari kepala pekon namun juga dari masyarakat itu sendiri dalam menyajikan informasi yang di berikan setiap hari untuk masyarakat, dari observasi awal yang penulis lakukan di lapangan, penulis menemukan fakta bahwa media sosial facebook menjadi salah satu media yang efektif untuk memberikan informasi mengenai pekon gunung tiga, dimana informasi mengenai pekon menjadi konsumsi masyarakat bukan hanya yang berada di pekon namun juga masyarakat yang berada di luar kota, dari informasi yang aparat pekon sajikan di akun facebook desa. masyarakat yang berada di luar kota bisa meng-cek atau mengakses sendiri berita tau informasi yang di sajikan aparat pekon terkait perkembangan dan kemajuan pekon gunung tiga, seperti berita terkait kesehatan, pembangunan jalan, bahkan terkait pertanian juga ada, namun di sayangkan masih ada beberapa masyarakat yang memberikan respon kurang baik seperti berkomentar negatif dan tidak respek pada akun facebook desa padahal kebutuhan informasi terkait pekon gunung tiga sudah di sajikan di akun facebook tersebut walaupun tidak selengkap website pekon yang gunanya untuk pelayanan masyarakat secara online demi memudahkan dan meminimalisir waktu dan tenaga tentunya. oleh karna itu kemudahan yang di dapat masyarakat dari fasilitas yang di berikan pekon ini sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>19</sup> Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro, "Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap

Berdasarkan undang-undang desa nomor 6 tahun 2014 pasal 94 yang menyatakan bahwa desa mendayagunakan lembaga masyarakat dalam pembangunan desa serta penyelenggaraan pemerintahan desa.<sup>20</sup> Pembangunan desa pada gilirannya merupakan proses bertahap dan berkesinambungan untuk mencapai yang lebih baik, seiring dengan dimensi waktu. bahkan, banyak program pembangunan yang kini sedang ditingkatkan mengingat desa kini memiliki dana khusus dari pemerintah untuk masalah pembangunan desa. keberhasilan pembangunan desa tidak terlepas dari peran serta masyarakat. tentunya organisasi desa sebagai mitra pemerintah kota pekon juga memiliki tugas pokok dan fungsi mendorong partisipasi masyarakat dan memanfaatkan facebook secara maksimal. salah satunya adalah program pembangunan itu sendiri menginformasikan tentang pekon atau pembangunan desa dan program-program yang telah dilakukan, yang kesemuanya tidak terlepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat pedesaan.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas, terlihat bahwa penggunaan facebook oleh aparat desa sebagai media informasi berkontribusi pada peningkatan program pembangunan pekon gunung tiga Kecamatan Pugung Tanggamus, yang mana pada penelitian ini penulis melihat bahwa salah satu upaya agar masyarakat pekon gunung tiga selalu mengetahui mengenai perkembangan pekon atau tentang informasi yang menyangkut dalam hal lain, aparatur pekon memanfaatkan media sosial facebook untuk memberikan informasi kepada masyarakat dimana facebook sebagai media sosial yang banyak di gunakan oleh masyarakat gunung tiga dari semua kalangan, namun belum maksimal karna kurangnya partisipasi dari masyarakat itu sendiri, sehingga ini membuat penulis juga

---

<sup>20</sup> Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” , Vol.2,No.2 (2020), 2926-61317, <http://article.org/10.32400iaj-29261>

<sup>21</sup> Adib Muhtarom, “Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Desa di Kabupaten Lamongan”, Vol. 1. No.3.(2013), 2502-3764

tertarik melakukan penelitian terkait pemanfaatan facebook sebagai media informasi oleh aparat desa dalam meningkatkan program pembangunan pekon gunung tiga Kecamatan Pugung Tanggamus.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Sesuai dengan judul yang penulis ambil serta agar pembahasan yang akan penulis bahas tidak menyimpang kemana mana, oleh karna itu perlu lah kiranya penulis membatasi ruang lingkupnya, maka penelitian yang penulis fokuskan yaitu tentang, ” Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggamus” sedangkan Subfokus penelitiannya yaitu Facebook Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat, serta Program Pembangunan Yang Telah Teralisasi di Pekon Gunung Tiga.

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang tersebut, penulis memahami bahwa penggunaan facebook oleh aparat desa memegang peranan penting. Ini akan membantu masyarakat tetap mendapat informasi dan memberi mereka informasi tentang kemajuan pembangunan yang ada di pekon melalui media sosial sehingga penyebaran informasi tidak harus seperti jaman dahulu dengan mengumpulkan warga atau dor to dor antara satu rumah ke rumah lainnya dan di rasa cara seperti itu kurang efektif, oleh karna itu maka permasalahan yang peneliti rumuskan adalah

Bagaimana Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung tiga Kecamatan Pugung Tanggamus?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

untuk mengetahui Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung tiga Kecamatan Pugung Tanggamus.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan informatif bagi penulis sendiri dan orang lain yang membacanya, antara lain:

1. Secara teoritis

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi pembaca.

2. Secara praktis

a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi baru untuk kepala pekon, aparat pekon dan juga masyarakat gunung tiga mengenai pemanfaatan facebook sebagai media informasi dalam meningkatkan program pembangunan pekon gunung tiga kecamatan pugung tanggamus.

b. Bagi akademik di harapkan penelitian ini dapat di jadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Dan bagi penulis penelitian ini menjadi ilmu pengetahuan baru dari apa yang telah penulis teliti agar dapat bermanfaat untuk kehidupan penulis kedepannya.serta menjadi pengalaman yang luar biasa bagi penulis karna dengan penelitian ini menjadikan penulis pribadi yang lebih bijak lagi baik dalam berbicara maupun dalam bertindak.



## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk meninjau penelitian sebelumnya untuk menghindari duplikasi usaha dan dapat menjadi indikator penelitian mana yang harus dipertimbangkan.

- .1 Irham dengan judul “Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”, dan sudah lulus pada tahun 2014.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggeneralisasikan data statistik dari pengertian variabel penelitian, pengolahan data dan pengumpulan data. menjawab mengenai Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

Hasil penelitian ini adalah dalam mengakses jejaring sosial facebook, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri makasar lebih banyak meenggunakan laptop dengan presentase 54,17% dan tingkat pemanfaatan facebook sebagai media informasi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri alauddin makasar cukup tinggi dengan nilai rata rata 15,12 atau 311,51%. Skripsi ini dengan penelitian penulis sama sama meneliti tentang pemanfaatan facebook sebagai media informasi, perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada permasalahan penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian nya dan narasumber yang memberikan data.

---

<sup>22</sup> Irham, “ Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Mahasisiwa Jurusan Ilmu Perpustakaan”, ( Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019),1

- .2 Muhamad Fikri Eka D. dengan judul “ Peran Aparatur Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa” Universitas Pasundan Bandung dan sudah lulus tahun 2018.<sup>23</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian ini berusaha untuk merespon peran pimpinan perangkat desa dalam meningkatkan partisipasi keterlibatan masyarakat dalam pembangunan di Desa Sabandar Kabupaten Karang Tengah , Kabupaten Cianjur.

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang perlunya kepemimpinan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pentingnya peran perangkat desa dalam memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat dengan bantuan teknologi informasi yang digunakan dengan baik. Mengenai perangkat desa untuk meningkatkan pembangunan desa, perbedaan tesis ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada masalah penelitian, tempat penelitian dan sumber data.

- .3 Rizky Akbar Prasejo dengan judul “Peran Pemerintahan-Masyarakat Dalam Pembangunan Desa” Univeristas Muhamaddiyah Sidoarjo dan sudah lulus tahun 2015.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan gaya penelitian deskriptif kualitatif dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen, penelitian ini ingin menjawab apakah peran pemerintah dan masyarakat seimbang dan Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan apa yang diharapkan

---

<sup>23</sup> Muhamad Fikri Eka D. “Peran Aparatur Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa”,(Skripsi, UNPAD,2018), 1

<sup>24</sup> Rizky Akbar Prasejo, “Peran Pemerintahat-Masyarakat Dalam Pembangunan Desa” (Skripsi, Univeristas Muhamaddiyah Sidoarjo, 2015),1

masyarakat. pembangunan desa khususnya di desa sedatigede.

Hasil dari penelitian ini adalah peran pemerintah-masyarakat dalam pembangunan desa Sedatigede memiliki proporsi yang cukup seimbang dan model kerjasama pemerintah-masyarakat cenderung bersifat resiprokal dimana kedua belah pihak menyadari posisinya masing-masing. dan peran serta mencapai keuntungan bersama. penelitian yang sama tentang pemerintahan masyarakat desa dan pembangunan desa, perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada masalah penelitian, objek penelitian dan sumber data.

4. Devi Yani, dengan judul “Efektivitas Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa di PekonWay Ngison Lampung Barat”, STIE Gentiaras Bandar Lampung sudah lulus tahun 2021.<sup>25</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dana desa untuk mendukung pembangunan desa, PekonWay Ngison, Kecamatan Batu Ketulis, Wilayah Lampung Barat. menunjukkan efisiensi rata-rata sebesar 86,44% tergolong cukup efektif, tingkat efisiensi tertinggi tepatnya pada tahun 2019 sebesar 99,41% hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan alokasi dana desa di PekonWay Ngison belum terlaksana secara optimal, karena alokasi dana desa belum optimal. dana desa yang terkumpul belum tercapai Target penerimaan yang ditetapkan dalam usulan dana desa belum tercapai Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, khususnya metode analisis data Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dana desa untuk mendukung Pembangunan Desa nir di PekonWay Ngison, Batu Kecamatan Ketulis, Kabupaten L. Barat.

---

<sup>25</sup> Devi Yani, Efektivitas Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa, Pekon Way Ngison Lampung Barat” (Junal, STIE Gentiaras Bandar Lampung, 2021).3

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan alokasi dana desa oleh PekonWay Ngison dalam pembangunan desa, proses pengendalian, pengaturan, pengelolaan dan pengorganisasian dana desa tidak dalam bentuk fisik tetapi juga secara immaterial mulai dari perencanaan dan juga dari program pengkajian dan pengembangan Pekonini adalah untuk kepentingan masyarakat. terletak di PekonWay Ngison itu sendiri. Buku harian ini dan penelitian yang penulis lakukan sama-sama fokus pada Pekon atau pembangunan desa. Perbedaan jurnal ini dengan tesis penulis terletak pada tempat penelitian, masalah penelitian, objek penelitian dan sumber data.

- .5 Muhamad Nawawi “Pentingnya Kualittas Aparat Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur” STIE Trisna Negara dan sudah lulus tahun 2018.<sup>26</sup>

pentingnya kualitas bagi kader pemerintah desa dalam melaksanakan pengelolaan dan pembangunan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor mental, sikap, dan disiplin pendidikan di bidang pelayanan juga akan menentukan kinerja tugas setiap aparatur pemerintah desa, kualitas aparat pemerintah desa juga akan dinilai dari kapasitasnya. karena aparatur pemerintahan desa merupakan ujung tombak terselenggaranya pemerintahan di desa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data diperoleh dari deskripsi tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas aparatur utama desa Bedilan, Kecamatan Belitang dalam pembangunan di Kabupaten Oku Timur. Kajian ini merupakan sistem pelayanan yang maksimal dan terukur serta terlaksana dengan baik karena adanya

---

<sup>26</sup>Muhamad Nawawi “Pentingnya Kualittas Aparat Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur”, ( Jurnal, STIE Trisna Negara 2018).5



dukungan aparatur desa sebagai pelaksana pembangunan di pemerintahan desa, sehingga tidak banyak keluhan masyarakat terhadap pelayanan yang dibutuhkan masyarakat. aparatur desa dalam Pembangunan desa. perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan penelitian, lokasi penelitian, masalah penelitian dan sumber data.

## H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan teknik atau alat tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian berarti bahwa proses pengambilan data meliputi deskripsi konsep dan pengukurannya, metode pengumpulan data dan analisis teknis, dan penentuan proses pencarian data yang diperlukan untuk suatu penelitian (skripsi), penulis menggunakan penelitian berikut teknik:<sup>27</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Dilihat dari tempat pelaksanaannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam konteks situasi terkini dan interaksi lingkungan kelompok sosial, individu dan institusi masyarakat.<sup>28</sup> Menurut M, iqbal Hasan Research (penelitian lapangan), metode penelitian kualitatif, yaitu survei yang dilakukan secara langsung di lapangan atau survei yang dilakukan terhadap responden, disebut juga dengan pendekatan penelitian. Orang-orang lapangan investigasi meningkatkan proses investigasi. artinya,

<sup>27</sup>Cholid Narbuko, “metodologi penelitian”, (Jakarta:bumi aksara,2010).01

<sup>28</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, “Metode Penelitian”, (Jakarta:Bumi Aksara,2018).46

menunjukkan masalah yang ada di daerah ini. dalam hal ini, kami menggunakan facebook sebagai sarana informasi bagi perangkat desa dan program yang dikembangkan oleh gunung tiga pekan pugung tanggamus.<sup>29</sup>

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan di lapangan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan gambaran singkat tentang karakteristik individu, gejala, keadaan, dan kondisi kelompok tertentu. Sementara penelitian bertujuan untuk menggambarkan situasi atau peristiwa tertentu, penelitian deskriptif oleh Cholid Narbuko dan Abu Ahmad berusaha untuk memecahkan masalah saat ini dengan menggunakan data – data yang disajikan, dianalisis dan ditafsirkan. Inilah penelitian yang saya coba lakukan.<sup>30</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data untuk survei ini dibagi menjadi dua jenis: sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh seorang peneliti ( sumber informasi). Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang,

---

<sup>29</sup> Iqbal Hasan, “Metode Penelitian dan Aplikasinya”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015). 38

<sup>30</sup> Prastya Irawan, “Logika dan Prosedur Penelitian”, (Jakarta, Setiawati pers, 2016). 6

barang, atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini memperoleh data dan elemen-elemen yang di tetapkan sebagai populasi dan sampel, data primer ini di kumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan riset penelitian, data primer ini dapat berupa individu dan juga kelompok, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Admin IT pengelola akun facebook pekon Gunung tiga, Aparat desa dan juga masyarakat pekon Gunung tiga.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yang dimana dalam pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga mampu memberikan informasi yang spesifik dan representative tentunya. Purposive sampling di gunakan karna adanya pertimbangan tertentu, sampel yang di gunakan atau yang di ambil bukan berdasarkan strata, random (acak), atau daerah, akan tetapi berdasarkan pada suatu tujuan.<sup>32</sup> Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan penilaian atau amanat seorang peneliti mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk di jadikan sampel, maka dari itu teknik pengambilan sampel ini menggunakan latar belakang pengetahuan dari sampel untuk menghitung berdasarkan populasi yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat untuk memenuhi tujuan dari suatu penelitian.

---

<sup>31</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2015),87

<sup>32</sup> Aridal, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*,(Jakarta:Bumi Aksara,2014),348

Dalam penelitian ini penulis memilih sampel penelitian di pekon Gunung Tiga dengan kriteria sebagai berikut:

1. Orang yang bertugas untuk mengshare berita atau informasi mengenai perkembangan pekon Gunung tiga yaitu Seorang aparat desa yang menjadi Admin IT pengelola Facebook pekon.
2. Kriteria yang di ambil dari aparat pekon lainnya, yaitu mereka yang ikut berkecimpung dalam perkembangan program pembangunan di pekon Gunung tiga
3. Kriteria yang di ambil dari masyarakat yaitu masyarakat yang aktif dalam memberikan tanggapan dan ikut mengshare mengenai informasi yang di berikan oleh Admin IT pengelola akun Facebook pekon gunung tiga.

Berdasarkan kriteria dan ciri-ciri tersebut, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 12 orang, terdiri dari 1 orang Admin IT pengelola Akun facebook pekon, 3 aparat pekon yang ikut serta berkecimpung dalam perkembangan program pembangunan, 8 warga masyarakat yang aktif dalam menanggapi postingan dan rajin mnegshare berita mengenai pekon gunung tiga.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis selama penelitiannya, dan dapat berasal dari buku, penelitian lapangan, dan studi kepustakaan yang berasal dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data sekunder juga digunakan untuk mendukung data primer.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif, maka penulis menggunakan metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi.

#### a. Metode interview (wawancara)

Menurut Usman dan Purnomo Setiady Akbar, wawancara atau metode wawancara adalah “pertanyaan lisan secara langsung antara dua orang atau lebih”, namun Sutrisno Hadi menyatakan bahwa peneliti harus memiliki ketika menggunakan metode wawancara. adalah.<sup>33</sup>

- 1) Subyek (responden) haruslah orang yang paling mengenal dirinya sendiri.
- 2) Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dijelaskan sebagai kebenaran.
- 3) bahwa interpretasi subjek terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti;<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview terpimpin sebagai metode pokok untuk memperoleh data mengenai facebook dan media informasi yang ingin penulis dapatkan dari aparatur pekon mengenai pemanfaatan facebook sebagai media informasi dalam meningkatkan program pembangunan pekon gunung tiga Pugung Tanggamus.

---

<sup>33</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metode Penelitian Sosial, (Bumi Aksara:Jakarta, 2016), 57

<sup>34</sup> Sugiyono, metode penelitian pendidikan:pendekatan Kuantitaif,kualitatif, dan R&R, (Bandung: Alfabet,2017),194.

b. Metode observasi

Observasi adalah metode mengamati secara langsung subjek penelitian untuk menangkap secara akurat jenis kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Kartini Kartono, observasi adalah studi secara sadar dan sistematis tentang gejala dan gejala sosial dengan cara observasi dan pencatatan.<sup>35</sup> Karl Weik, di sisi lain, mendefinisikan observasi sebagai menyelidiki, mengubah, merekam, dan mengkodekan seperangkat perilaku dan keadaan yang terkait dengan organisasi tertentu sesuai dengan tujuan empiris.<sup>36</sup> Teknik pengumpulan data observasional digunakan karena penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam, jumlah responden tidak banyak, dan penulis mengumpulkan data. facebook sebagai media informasi dari perangkat desa untuk meningkatkan program pembangunan pekon gunung tiga di kecamatan pugung tanggamus.

c. Metode dokumentasi

Metode pendokumentasian adalah dengan “mencari data tentang perubahan yang berupa catatan dan dokumen. Dan seterusnya”

#### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

---

<sup>35</sup> Kartini Kartono, pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung:Mnadar Maju,2007).15

<sup>36</sup> Jalaludin Rahmat, Metodologi Penelitian Komunikasi, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2000)..83



## 5. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengolah data, mengaturnya, memilah dan memilihnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, memahami apa yang penting, apa yang telah dipelajari, dan apa yang lain Anda dapat fokus pada apa yang Anda bagikan dengan orang lain.<sup>37</sup> Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman<sup>38</sup> sebagaimana dikutip oleh Sugiono ada Tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:

### a. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dalam analisis data adalah model data. Ini adalah model sebagai kumpulan informasi terorganisir yang menggambarkan kesimpulan dan memungkinkan tindakan yang akan diambil.<sup>39</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dsb. dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan: teks yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks deskriptif.<sup>40</sup>

### b. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memfokuskan secara selektif, membuang, dan menata data sehingga

---

<sup>37</sup> Ley J.Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016),248

<sup>38</sup> Dr, Ulber Silalahi,MA,Metode Penelitian Sosial,(Bandung: Persada Husada,2019)28

<sup>39</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2018),247

<sup>40</sup> Ibid,249

dapat ditarik kesimpulan yang definitif dan divalidasi.<sup>41</sup>

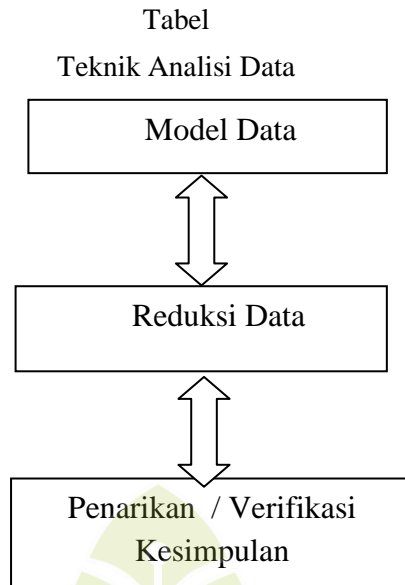
c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan akhir dapat dibuat sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran basis data catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan, dan penyempurnaan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan bimbingan pemberi dana, seorang peneliti mengklaim telah menanganinya dengan sempurna. Analisis data kualitatif, prosesnya sebagai berikut:

- 1) Buat catatan untuk menghasilkan catatan lapangan yang diberi kode untuk membantu Anda melacak sumber data anda.
- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasi, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
- 3) Memberi makna pada kategori data, mencari dan menemukan pola dalam konteks, dan memperoleh wawasan umum.

---

<sup>41</sup> Ibid, 249



*Sumber* : TambahPintar.com (diakses pada minggu, 19 juni 2022, pukul 10.21)

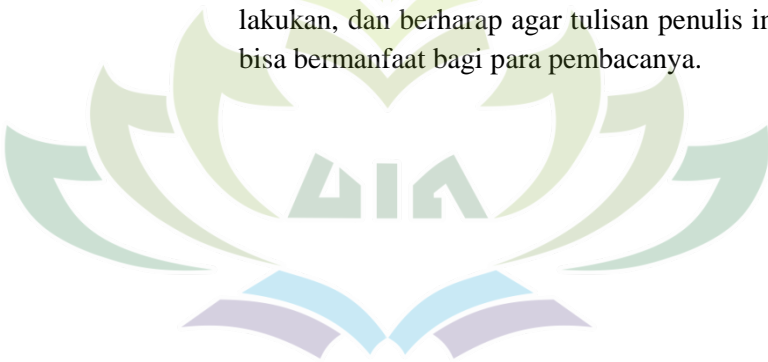
## **I. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran umum pekerjaan ini untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan penelitian ini, berikut uraian sistematisnya.

**BAB I** Pendahuluan, dalam Bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus, Rumusan masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika dan Penulisan.

**BAB II** Landasan teori, dalam Bab ini berisi tentang uraian teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yang meliputi: pengertian Pemanfaatan, Facebook, Media Informasi, definisi Media Informasi, contoh Media Informasi.

- BAB III** Deskripsi objek, dalam Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang penulis lakukan mencakup tentang sejarah Pekon, Keadaan Geografis, Kondisi Pekon, Visi-Misi Pekon, dan Pemerintahan Gunung tiga Pugung Tanggamus.
- BAB IV** Analisis penelitian, dalam Bab ini berisi tentang pembahasan analisis yang penulis lakukan mengenai Pemanfaatan Facebook Sebagai media informasi oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung tiga Kecamatan Pugung Tanggamus.
- BAB V** Penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dan berharap agar tulisan penulis ini bisa bermanfaat bagi para pembacanya.



## BAB II

### MEDIA KOMUNIKASI DAN TEORI PEMBANGUNAN

#### A. Media Komunikasi

Media bentuk jamak dari “medium” istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Heidi Cohen mengatakan definisi media terus berubah atau berkembang seiring dengan perkembangan penggunaan media itu sendiri.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Fandy Tjiptono dan Anastasi media adalah alat interaksi komunikasi dengan pengguna lain untuk membentuk ikatan sosial secara online di dunia maya (internet).<sup>43</sup>

bukan hanya itu Gini Dietrich Juga menyebutkan bahwa media adalah pergeseran cara kita mendapatkan informasi melalui cara lama beralih ke cara yang lebih modern, komunikasi dengan cara baru yang dimana kita menciptakan jaringan sosial untuk menemukan orang-orang dengan minat yang sama dan membangun perubahan dengan mereka. dalam arti luas media merupakan salah satu bentuk platform online dimana para pengguna dapat berinteraksi dan saling berkomunikasi satu sama lain.<sup>44</sup>

komunikasi sendiri menurut Edward T. Hall merupakan suatu mekanisme untuk mensosialkan norma-norma yang ada pada masyarakat, baik secara “Horizontal” dari suatu masyarakat kepada masyarakat lain maupun secara “Vertikal” dari suatu generasi kepada generasi berikutnya.<sup>45</sup> Sedangkan D. Lawrence Kincaid dan Wilbur Schram menjelaskan bahwa komunikasi sebagai proses saling membagi atau menggunakan informasi secara bersama sama dalam pertalian antara para individu. Bukan hanya itu morisan dalam bukunya yang berjudul Teori Komunikasi beliau menulis bahwa komunikasi sebagai salah satu

---

<sup>42</sup> Apriadi, *Agenda Setting Media*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016),168

<sup>43</sup> Fandy Tjiptono & Anastasi, *Media Alat Pemasaran Komunikasi*,(Yogyakarta:2016),10

<sup>44</sup> AloLiliwari, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta:Kencana,2015),289

<sup>45</sup> *Ibid*, 312

tingkah laku individu masyarakat karna berbagai faktor yang di hadapi.<sup>46</sup>

Jadi saat berkomunikasi membutuhkan sebuah media yang artinya bahwa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi atau maksud dari pemikiran yang ingin kita sampaikan dapat ditangkap oleh mitra tutur dengan baik. Dengan kata lain media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi.

Media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat pada saat ini bahkan peran media komunikasi bukan hanya meliputi masyarakat di daerah perkotaan namun juga merasuki dan di rasakan manfaatnya oleh masyarakat pedesaan, peran media komunikasi dalam kehidupan masyarakat menjadi point penting dari keberlangsungan masyarakat saat ini, selain karna tuntutan perkembangan jaman, saat ini lapisan masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan kini sudah melek akan teknologi yang mana apapun yang di butuhkan secara instans dengan magsud mempermudah dalam melakukan aktivitas.

## **1. Fungsi Media Komunikasi**

Media komunikasi merupakan sebuah alat aktivitas dasar manusia sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Pentingnya media komunikasi antar individu tidaklah dapat dipungkiri, begitu pula dengan media komunikasi dalam organisasi. Dengan adanya media komunikasi yang baik maka suatu organisasi dapat berjalan lancar dan baik, begitu pula sebaliknya, apabila dalam suatu organisasi itu tidak dapat melakukan komunikasi dengan baik, baik itu dengan pihak

---

<sup>46</sup> Morrisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta:PrenadaMedia Grup,2015),4



dalam maupun luar organisasi, maka kegiatan organisasi tersebut tidak lancar atau bahkan macet.

Pengertian lain tentang media komunikasi dikemukakan oleh Miftah Thoha Media komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan berita atau informasi dari seseorang ke orang lain. Selain itu Suranto mengemukakan, Media komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut terlihat bahwa media komunikasi merupakan sebuah alat pengiriman dan penerimaan pesan dari satu pihak kepada pihak lain berupa berita atau informasi dengan suatu tujuan tertentu. Berikut ini beberapa point penting fungsi dari media komunikasi antara lain:

- a. Efektifitas: media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi
- b. Efisiensi: media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi
- c. Konkrit: media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak
- d. Motivatif: media komunikasi sebagai sarana agar lebih semangat melakukan komunikasi

Dengan demikian agar media komunikasi bisa berjalan dengan lancar dan mendatangkan hasil yang di terapkan, baik pemberi maupun penerima pesan perlu memiliki kemampuan dan komunikasi interpersonal yang di berikan.<sup>47</sup> Kompetensi komunikasi personal adalah tingkat dimana perilaku kita dalam komunikasi sesuai dan cocok dengan situasi dan membantu kita mencapai tujuan komunikasi yang kita lakukan dengan orang lain. Media komunikasi juga menjadi jembatan terjadinya komunikasi antara dua orang

---

<sup>47</sup> Agus,M Hardjana, *Komunikasi Interpersonal & Interpersonal*, (Yogyakarta:Penerbit Kanisius,2012).90

atau lebih sebagai salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang mana saling membutuhkan satu sama lain. Interaksi sosial yang dilakukan manusia

Dari apa yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media komunikasi sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat, dimana fungsinya sudah mencakup semua ruang lingkup kehidupan masyarakat, dengan adanya media komunikasi tentu sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitasnya sehari-hari.

## 2. Jenis-jenis Media Komunikasi

Media komunikasi telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif, media komunikasi juga menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita atau informasi tidak jarang juga berisi hiburan.<sup>48</sup> Pada saat ini masyarakat kita tengah memasuki era masyarakat informasi. Salah satu ciri yang menonjol adalah penggunaan media masa sebagai alat utama dalam melaksanakan komunikasi, media komunikasi telah memunculkan revolusi baru yakni penggunaan jasa sebagai dampak perkembangan era informasi sekarang.

Media komunikasi telah mampu membentuk seperti apa masyarakat yang demokratis bisa dibentuk melalui media komunikasi, dan begitu juga sebaliknya. Media komunikasi telah menjadi budaya, yang mana ia diciptakan manusia tetapi akhirnya media membentuk masyarakat itu sendiri, media komunikasi mampu mengarahkan masyarakat

---

<sup>48</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (PT RajaGrafindo persada:2015),35.

untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Berikut ini jenis-jenis media komunikasi antara lain sebagai berikut.<sup>49</sup>

a. Berdasarkan fungsinya:

1) Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah media komunikasi yang berguna untuk menghasilkan informasi contohnya: Komputer pengolah kata (Word Processor).

2) Fungsi reproduksi

Fungsi reproduksi adalah media komunikasi yang kegunaannya untuk memproduksi ulang dan menggandakan informasi contohnya: Audio tapes recorder dan Video tapes.

3) Fungsi Penyampaian Informasi

Fungsi Penyampaian informasi adalah media komunikasi yang digunakan untuk komunikasi yang dipergunakan untuk menyebarkan dan menyampaikan pesan kepada komunikan yang menjadi sasaran contohnya: telepon, Faximile dan lain-lain.

b. Berdasarkan Bentuknya:

1) Media Cetak

Media cetak adalah segala barang cetak yang dapat dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan contohnya: surat kabar, brosur, bulletin, dan lain-lain.

2) Media Visual atau media pandang

Media visual adalah penerimaan pesan yang tersampaikan menggunakan indra penglihatan contohnya: televisi, foto, dan lain-lain.

3) Media Audio

---

<sup>49</sup> Ibnu Hamad, Komunikasi dan Prilaku Manusia, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 65

Media Audio adalah penerimaan pesan yang tersampaikan dengan menggunakan indra pendengaran contohnya: radio, tape recorder, dan lain-lain.

#### 4) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar jadi untuk mengakses informasi yang disampaikan, digunakan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus contohnya : televisi dan film.

### c. Berdasarkan jangkauan penyebaran informasi

#### 1. Media Komunikasi Internal

Media komunikasi internal adalah semua sarana penyampaian dan penerimaan informasi dikalangan public internal dan biasanya bersifat non komersial. Penerima maupun pengirim informasi adalah orang-orang public internal. Media yang digunakan secara internal antara lain seperti :

- a) Telephone
- b) Surat
- c) Papan pengumuman
- d) House jurnal (Majalah Bulanan)
- e) Printed Material (Media komunikasi dan Publikasi berupa barang cetakan)
- f) Media Pertemuan dan pembicaraan<sup>50</sup>

#### 2. Media Komunikasi Eksternal

Ialah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak-pihak luar. Media komunikasi eksternal yang sering di gunakan antara lain:

---

<sup>50</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2019).52

a) Media cetak

Ialah media komunikasi tercetak atau tertulis dimaksudkan untuk menjangkau public eksternal seperti pemegang saham, konsumen, pelanggan, mitra kerja, dan sebagainya. Contohnya adalah makalah perusahaan, bulletin, brosur. Media eksternal cetak ini berfungsi sebagai : Media Penghubung, Sarana menyampaikan keterangan-keterangan kepada kalayak, Media Pendidikan, Sarana membentuk opini public, Sarana membangun citra.

b) Radio

Radio adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja. Melalui alat ini orang dapat mendengar siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan serta acara hiburan yang menyenangkan. Bentuk radio sangat beragam tapi secara sederhana bisa dibagi kedalam dua bagian besar. Pertama radio sebagai alat penerima informasi yang kedua radio sebagai pemberi informasi.

c) Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda,

karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak, penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun badan usaha.

d) *Smartphone* (Telephone Seluler)

Smartphone adalah telepon yang internet *enabled* yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan. *Smartphone* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dengan kecanggihan teknologi saat ini fungsi Smartphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga dapat mengakses internet, sms, mms dan juga dapat saling mengirim data.<sup>51</sup>

e) Surat

Merupakan media penyampaian informasi secara tertulis, dapat berupa surat konvensional maupun surat elektronik. Surat menyurat merupakan salah satu kegiatan penting diperusahaan. Banyak informasi yang keluar masuk perusahaan melalui media surat, karena surat merupakan media komunikasi yang efektif apabila yang terkait tidak dapat berhubungan secara langsung atau lisan.

f) Internet

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung secara internasional dan tersebar di seluruh dunia. Jaringan ini meliputi jutaan pesawat komputer yang terhubung satu dengan yang lainnya dengan memanfaatkan jaringan

---

<sup>51</sup> Gary B.S, Thomas J, c., & Misty E, V. *Discovering Computer: Fundamentals, 3ted.* (Jakarta: Salemba Infotek, 2017). 68



telepon ( baik kabel maupun gelombang elektromagnetik). Internet merupakan media komunikasi berbasis computer teknologi informasi. Internet banyak dipilih oleh perusahaan guna menjalin kemampuan dalam menjangkau khalayak. Keunggulan media komunikasi internet adalah: Mudah, cepat dan murah dengan jangkauan dunia serta Tidak ada birokrasi baik secara teknis maupun non teknis Tersebar di berbagai pelosok kota.<sup>52</sup>

Media komunikasi sebagai proses penyampai pesan, yang mana proses penyampai pesan adalah proses kita dalam menyampaikan pikiran atau prasaan kita kepada seseorang, yang mana itu bisa berupa gagasan informasi opini dan lain sebagainya, proses komunikasi ini akan berhasil apabila bisa tersampaikan secara sadar dan juga di terima baik oleh komunikan, sesuai dengan apa yang telah di paparkan di atas beberapa alat penyampai informasi atau sarana media komunikasi baik secara eksternal maupun internal.

### **3. Karakteristik Media Komunikasi**

Dalam menyampaikan informasi, dikenal dua saluran komunikasi, personal dan interpersonal, atau media massa, dibawah ini poin-poin penting yang berkaitan tentang saluran komunikasi baik personal maupun interpersonal sebagai berikut.

#### **a) Saluran Komunikasi Personal**

Saluran komunikasi ini baik yang langsung maupun kelompok bersifat lebih persuasif dibandingkan dengan media massa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

---

<sup>52</sup> Associanto,P *The Gaming Market Update*, Amerika 2013

1. Penyampaian pesan bisa dilakukan secara langsung pada khalayak yang dituju, bersifat pribadi dan manusiawi.
2. Dapat dilakukan secara lebih terperinci dan lebih fleksibel disesuaikan dengan situasi dan kondisi nyata
3. Keterlibatan khalayak dalam proses komunikasi cukup tinggi
4. Komunikator atau sumber dapat langsung mengetahui reaksi, umpan balik dan tanggapan dari khalayak atas isi pesan yang disampaikan.
5. Komunikator atau sumber dapat segera memberikan penjelasan apabila terdapat kesalahan pemahaman atau kesalahan persepsi dari pihak yang menerima pesan atau khalayak atas pesan yang disampaikan. Saluran komunikasi melalui personal ini dinilai efektif dengan dampak yang menyertainya bukan hanya kognitif dan afektif tetapi juga hingga konatif atau perilaku.

Dalam prosesnya media komunikasi berusaha mengelola dengan baik karakteristik yang melekat padanya dimana sebagai sebuah sarana atau alat dalam memberikan informasi atau berita yang dapat berkembang sesuai dengan bidang garapan yang di sentuhnya, dan dengan banyaknya pengguna media komunikasi saat ini hadirnya organisasi media sebagai sebuah korelasi dan penilaian dari pemanfaatan media komunikasi itu sendiri.<sup>53</sup>

b) Saluran komunikasi interpersonal

Di era globalisasi saat ini media komunikasi mengalami perkembangan pesat dan telah merebah berbagai aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali

---

<sup>53</sup> Nasrul, Media Dalam Perspektif Komunikasi dan Sositoknologi,(Bandung:SimbiosisRekatamamedia, 2017),19

pada bidang pemerintahan tingkat desa. menurut pawit kebutuhan akan informasi membuat masyarakat sudah mengenal media komunikasi untuk saling berinteraksi<sup>54</sup> bagi masyarakat setiap individu memiliki kebutuhan yang beragam tergantung kondisi diman ia berada hal ini tentunya di dasari lingkunganya, tingkat intelektual, kondisi sosial serta luasnya informasi yang di butuhkan lewat media komunikasi. <sup>55</sup>berikut ini ada tujuh saluran komunikasi interpersonal antara lain:

1. Melibatkan di dalamnya prilaku verbal dan non verbal
2. Melibatkan prilaku spontan, kebiasaan dan sadar
3. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berproses pengembangan
4. Melibatkan umpan balik pribadi, hubungan interaksi, dan koherensi
5. Komunikasi interpersonal berjalan menurut peraturan tertentu
6. Komunikasi interpersonal adalah kegiatan aktif
7. Komuniiasi interpersonal saling mengubah

Dari karakteristik yang telah di sebutkan tadi ada tujuan penting dari adanya media komunikasi, dimana media komunikasi sebagai alat yang memberikan penguasaan kepada para individu untuk melakukan interaksi sosial sesuai kebutuhanya masing-masing, kebutuhan komunikasi setiap individu tentu berbeda-beda oleh karnya dengan adanya media komunikasi dapat menjadi perantara mempermudah masyarakat untuk saling berinteraksi satu sama lain.dari apa yang telah di jelaskan di atas dapat di simpulkan bahwa media komunikasi memiliki karakteristik khusus

---

<sup>54</sup> Pawit m Yusuf, Teori dan Praktek Penelusuran Infomasi,(Jakarta:Presda Media Grup,2008),10

<sup>55</sup> Lalo Bikika Tariang, Informasi Needs Information seeking Behaviour and user,( NeDelhi:Wss publication,2009)12

dalam menyalurkan informasi, dimana terdapat perbedaan antara saluran komunikasi personal dan komunikasi interpersonal ini membuktikan bahwa setiap individu memiliki proses komunikasi yang berbeda beda beda.

#### 4. Media sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mereka mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content menjadi platform dasar media sosial.<sup>56</sup> sedangkan menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa, tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut.<sup>57</sup> Bukan hanya itu Lometti, Reeves, dan Bybee menuturkan bahwa penggunaan media sosial oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu, Jumlah waktu yang mana hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs, isi media yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.<sup>58</sup>

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, facebook, forum dan dunia virtual. jejaring sosial dan facebook merupakan bentuk media sosial yang

---

<sup>56</sup> Gusti Ngurah Aditya Lesmana, Tesis: *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi: PT. XL AXIATA), (Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia). 10

<sup>57</sup> Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama

Media, 2014), 125

<sup>58</sup> Thea Rahmani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 22

paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Blog, Facebook, Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.<sup>59</sup>

Menurut Shirky media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (to share), bekerja sama (to cooperate) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional meupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Intinya, menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri.<sup>60</sup>

Beberapa pengertian diatas tentang media sosial maka dapat disimpulkan penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui smartphone (telepon genggam).

---

<sup>59</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017),11

<sup>60</sup> *Ibid*,11

### 1) Ciri-Ciri Media Sosial

Merebaknya situs media sosial yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari media sosial, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan. Dalam artikel berjudul “*User of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media,*” di *Majalah Business Horizon,*” pada dasarnya media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis yaitu:<sup>61</sup>

1. proyek kolaborasi website, di mana user-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, atau pun membuang konten-konten yang termuat di website tersebut, seperti facebook.
2. blog dan microblog, di mana user mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti facebook.
3. konten atau isi, di mana para user di website ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti e-book, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti yang ada di facebook.
4. situs jejaring sosial, di mana user memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial

---

<sup>61</sup> Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), 26



sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti misalnya Facebook.

5. virtual game world, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti online game.
6. virtual social world, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. Virtual social world ini tidak jauh berbeda dengan virtual game world, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti Second Life. Muatan tentang media sosial diatas maka ciri-ciri media sosial adalah sebagai berikut :
  - a) Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
  - b) Isi pesan muncul tanpa melalui suatu gatekeeper dan tidak ada gerbang penghambat
  - c) Isi disampaikan secara online dan langsung.
  - d) Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna
  - e) Media sosial menjadikan penggunanya sebagai creator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
  - f) Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (sharing),

kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (group).<sup>62</sup>

Tak bisa dipungkiri, media sosial dalam perkembangan media telah mengambil bentuk yang menandingi media-media konvensional atau tradisional, seperti televisi, radio, atau media cetak. Keunggulan itu dapat terjadi karena media sosial tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak, modal yang besar, dan tidak terikat oleh fasilitas infrastruktur seperti kantor, gedung, dan perangkat fasilitas yang lain jadi sangat efisien dalam membantu aktivitas masyarakat sehari-hari.

## 2) Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial sebagai sebuah alat yang membantu mempermudah masyarakat di jaman sekarang dalam melakukan aktivitasnya tentu memiliki jenis-jenis yang mana ini di pergunakan masyarakat sesuai kebutuhan masing-masing, mengingat segala macam aktivitas masyarakat setiap individu itu berbeda-beda dan berikut ini beberapa jenis-jenis media sosial.

### a) Aplikasi Media Sosial Berbagi Video (Video Sharing)

Aplikasi berbagi video tentu sangat efektif untuk menyebarkan beragam program pemerintah. Program tersebut dapat berupa kunjungan atau pertemuan di lapangan, keterangan pemerintah, diskusi publik tentang suatu kebijakan, serta berbagai usaha dan perjuangan pemerintah melaksanakan program-program perdagangan. Selain itu, tentu saja sebelum penyebaran, suatu video memerlukan tahap verifikasi sesuai standar berlaku. Sebaliknya, pemerintah juga perlu memeriksa, membina serta mengawasi video yang tersebar di masyarakat yang terkait dengan program perdagangan pemerintah. Se jauh ini, dari

---

<sup>62</sup> Ibid,27

beragam aplikasi video sharing yang beredar setidaknya ada tiga program yang perlu diperhatikan, terkait dengan jumlah user dan komunitas yang telah diciptakan oleh mereka yakni YouTube, Instagram dan juga Facebook.

b) Aplikasi Media Sosial Aplikasi Mikroblog

tergolong yang paling gampang digunakan di antara program-program media sosial lainnya. Peranti pendukungnya tak perlu repot menggunakan telepon pintar, cukup dengan menginstal aplikasinya dan jaringan internet. Aplikasi ini menjadi yang paling tenar di Indonesia setelah Facebook. Ada dua aplikasi yang cukup menonjol dalam masyarakat Indonesia, yakni Twitter dan Facebook.

c) Aplikasi Media Sosial Berbagi Jaringan Sosial,

Setidaknya ada tiga aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunaannya di Indonesia, khususnya untuk tipe ini. Yakni Facebook, Google Plus, serta Path. Masing-masing memang memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Namun pada umumnya, banyak pakar media sosial menganjurkan agar tidak menggunakan aplikasi berbagi aktivitas sosial ini jika menyangkut urusan pekerjaan atau hal-hal yang terkait profesi (pekerjaan). Aplikasi ini menurut mereka lebih tepat digunakan untuk urusan yang lebih bersifat santai dan pribadi, keluarga, teman, sanak saudara, kumpul-kumpul hingga arisan. Namun karena penggunaannya yang luas, banyak organisasi dan bahkan lembaga pemerintah membuat akun aplikasi ini untuk melancarkan program, misi dan visinya. Walau begitu, agar lebih kenal dengan segmentasi pengguna dan karakter aplikasi ini,

maka penerapan bahasa dan tampilan konten yang akan disebarakan juga harus lebih santai, akrab, disertai contoh kejadian lapangan. Lebih baik lagi jika disertai dengan foto atau infografis.

d) Aplikasi Berbagi Jaringan Profesional

Para pengguna aplikasi berbagi jaringan profesional umumnya terdiri atas kalangan akademi, mahasiswa para peneliti, pegawai pemerintah dan pengamat. Dengan kata lain, mereka adalah kalangan kelas menengah Indonesia yang sangat berpengaruh dalam membentuk opini masyarakat. Sebab itu, jenis aplikasi ini sangat cocok untuk mempopulerkan dan menyebarkan misi perdagangan yang banyak memerlukan telaah materi serta hal-hal yang memerlukan perincian data. Juga efektif untuk menyebarkan dan mensosialisasikan perundang-undangan atau peraturan peraturannya. Sejumlah aplikasi jaringan profesional yang cukup populer di Indonesia antara lain LinkedIn, Scribd dan Slideshare.

e) Aplikasi Berbagi Foto

Aplikasi jaringan berbagi foto sangat populer bagi masyarakat Indonesia. Sesuai karakternya, aplikasi ini lebih banyak menyebarkan materi komunikasi sosial yang lebih santai, tidak serius, kadang-kadang banyak mengandung unsur-unsur aneh, eksotik, lucu, bahkan menyeramkan. Sebab itulah, penyebaran program pemerintah juga efektif dilakukan lewat aplikasi ini. Tentu saja, materi yang disebarakan juga harus menyesuaikan karakter aplikasi ini. Materi itu dapat berupa kunjungan misi perdagangan ke daerah yang unik, eksotik, pasar atau komunitas perdagangan tertentu.

Beberapa aplikasi yang cukup populer di Indonesia antara lain Facebook dan Instagram.<sup>63</sup>

### 3) Manfaat Media Sosial

Media sosial merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, dan manfaat media sosial antara lain yaitu:

#### a) Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan.

Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Pada aspek lain, media sosial juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam media sosial berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika dalam arti positif, media sosial adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna media sosial perlu sekali membekali diri dengan kekritisan, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijaksanaan dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol.<sup>64</sup>

#### b) Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi.

Berbagai aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat

---

<sup>63</sup> Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), 26

<sup>64</sup> Ibid, 34

memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan media sosial dan pelatihannya bagi segenap karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan media sosial, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan media sosial sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektifitas operasional organisasi.

c) Sarana perencanaan, strategi dan manajemen.

Akan diarahkan dan dibawa ke mana media sosial, merupakan domain dari penggunaannya. Oleh sebab itu, media sosial di tangan para pakar manajemen dan marketing dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, menghimpun loyalitas customer, menjajaki market, mendidik publik, sampai menghimpun respons masyarakat.<sup>65</sup>

d) Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran.

Media sosial berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi. Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur-prosedur ditaati atau dilanggar publik, dan seperti apa .

---

<sup>65</sup> Ibid,37



#### 4) Fungsi Sosial Media

Sosial media memiliki beberapa fungsi sebagai social media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web. Social media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (“one to many”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audienc (“many to many”). Social media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri. Selanjutnya McQuail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah.<sup>66</sup>

- a. Informasi Inovasi, adaptasi, dan kemajuan
- b. Korelasi Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan. Mengkoordinasi beberapa kegiatan. Membentuk kesepakatan.
- c. Kesinambungan, Mengekspresikan, budaya, dominan, dan mengakui keberadaan kebudayaan. khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru. Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.
- d. Hiburan Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi. Meredakan ketegangan sosial.
- e. Mobilisasi Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Jakarta:Erlangga,2016),71

<sup>67</sup> Ibid,76

Penggunaan media sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia dalam memenuhi salah satu kebutuhannya, dan penggunaan sosia media dalam arti luas bukan hanya untuk berinteraksi satu sama lain bisa juga untuk memenuhi kebutuhan sehari hari seperti berbelanja, bekerja, atau sekedar menonton, penggunaan media sosial dalam kehidupan masyarakat kini sudah melingkupi seluruh lini kehidupan bukan hanya wilayah perkotaan bahkan sudah merasuki masyarakat pedesaan. Oleh sebab itu begitu pentingnya sosial media dalam kehidupan masyarakat di jaman sekarang.

## 5. Facebook

Facebook adalah website jaringan di mana para pengguna dapat bergabung dalam organisasi lembaga penelitian, dan perusahaan terkenal yang menggunakan system jaringan dan teknologi informasi, Facebook pertama kali hadir pada bulan februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya, bagi orang yang biasa berkecimpung di dunia maya, tentunya tidak akan asing dengan istilah yang satu ini, Facebook adalah website yang ramah dan terkenal, karnna dapat menyambung berbagai hubungan antara satu dan yang lain dalam dunia maya<sup>68</sup>.

Menurut Rudi dan kausar mengatakan bahwa facebook adalah situs media informasi sosial yang membuat semua fiturnya benar benar bersifat sosial, setiap satu orang dapat terhubung dengan orang lain dengan berbagai keperluan masing-masing mulai dari komunikasi sampai pencarian informasi menyeluruh di jagat raya ini.Sedangkan menurut Khadzi facebook adalah program aplikasi jejaring sosial

---

<sup>68</sup> Maulana, Dika. Sejarah Facebook dan Penggunaan Facebook di Indonesia 2011.<http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dansejarah-facebook/> (18 juni 2022)

berbasis internet yang dapat di gunakan sebagai media komunikasi dan informasi.<sup>69</sup>

Dari pengertian yang telah di kemukakan oleh beberapa orang di atas, dapat di tarik kesimpulan pemanfaat facebook sebagai media komunikasi dan informasi baik secara umum maupun lebih khusus. keperluan pencarian informasi terkini dalam mengembangkan kemampuan menggunakan media, mencari, menemukan, menghimpun menyeleksi lalu menyebarkan informasi pada pusat lembaga informasi dan komunikasi tentang suatu institusi, berkomunikasi secara langsung dengan teman kerabat organisasi yang bergelut di bidang sosial, jasa dan informasi, memudahkan dalam berinteraksi dan akses informasi dalam bentuk ruangan maya, dengan akses informasi yang mudah di gunakan bagi siapa saja yang membutuhkan informasi dan mendekatkan hubungan sosial yang harmonis antara aparat desa dengan masyarakat.

### **1. Dampak positif dan negative Facebook**

Secara umum facebook memiliki beberapa dampak yang positif lain untuk saling bertukar kabar facebook juga memiliki dampak positif lain nya, berikut ini beberapa point penting dampak positif dari Facebook antara lain<sup>70</sup>:

#### **a. Dapat banyak teman**

Pada dasarnya situs jejaring sosial semacam facebook memang di maksudkan untuk mencari dan memperbanyak teman, tapi ini juga bergantung pada motivasi seseorang dalam menggunakan facebook, ada beberapa orang yang membuat akun facebook hanya sekedar mengikuti tren saja, hanya sebagai syarat agar tidak disebut teman kuper alias kurang pergaulan.

---

<sup>69</sup> Hoover Edwin, Facebook (Bandung: Rajawali persada, 2008),3

<sup>70</sup> Haris Priyatna, Sukses Di Era Facebook, (Bandung: Pustaka hidayah,2009),.67

b. Bertemu teman lama

Akun facebook adalah salah satu saran untuk bertemu kembali dengan teman lama, baik itu teman Smp, Smk, kuliah atau teman sosial media lainnya.

c. Berbagai Informasi

Jika mempunyai informasi menarik dan bermanfaat bisa di share di facebook.<sup>71</sup>

d. Tempat curhat

Bisa saja kita penyaluran curhat di dalam facebook, barang kali ada teman-teman yang menanggapi dan memberi solusinya.

e. Penyalur hobi menulis

Di facebook terdapat fasilitas note untuk menampung hobi kita dalam hall menulis, bisa sekedar menulis, curhat, puisi, opini,tips, dan sebagainya.

f. Media penyimpanan data

Selain sebagai media berbagi Informasi, facebook juga bisa di gunakan sebagai media penyimpanan data berupa file-file, video-video dan lainnya.

g. Sarana promosi

Facebook bisa di gunakan untuk promosi situs atau web log, tujuanya tentu agar blognya semakin di kenal dan semakin banyak pengunjungnya.

h. Menghindari stress

Komunikasi dengan teman-teman, mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, itu bisa menjadi obat

---

<sup>71</sup>ANITA, Pengaruh Facebook Terhadap Presentasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupten Lahat, (UIN,Raden Fatah Palembang 2019),44.

stress yang ampuh setelah seharian berkuat dengan pelajaran di sekolah.

Dari apa yang telah di paparkan tadi, di dalam situs yang bernama facebook bukan hanya terdapat dampak positif namun ada juga dampak negative dari Facebook, berikut ini adalah dampak negative facebook antara lain<sup>72</sup>

- 1) tidak peduli dengan sekitarnya  
orang yang sudah kecanduan Facebook, akan asyik dengan dunia nya sendiri (dunia yang di ciptakannya) sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya.
- 2) Kurang sosialisasi dengan lingkungan  
Ini dampak seringnya bermain facebook, ini cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial masyarakat.
- 3) Menghamburkan uang  
Akses internet untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet). dan biaya internet di indonesia yang cenderung masih mahal bila di banding dengan Negara-negara lain(mereka sudah banyak yang gratis), ini sudah bisa di kategorikan sebagai pemborosan, karna tidak produkti.
- 4) Mengganggu kesehatan  
Terlalu banyak nongkrong di depan monitor tanpa melakukan kegiatan apapun, tidak pernah olah raga, sangat beresiko bagi kesehatan, penyakit ini akan mudah datang, telat makan atau tidur tidak teratur, Obesitas (kegemukan), penyakit lambung (pencernaan), dan penyakit

---

<sup>72</sup> Ibid, 61

mata adalah gangguan kesehatan yang mungkin akan terjadi.

5) Berkurangnya waktu belajar

Ini sudah jelas, terlalu banyak bermain Facebook akan mengurangi jatah waktu belajar seorang anak sebagai seorang pelajar, bahkan yang masih asyik bermain facebook saat di sekolah.

6) Kurangnya perhatian untuk keluarga

Keluarga di rumah adalah nomor satu, slogan tersebut tidak lagi berlaku bagi para facebooker, buat mereka teman-teman di facebook adalah nomor satu, tidak jarang perhatian mereka terhadap keluarga menjadi berkurang

7) Tersebarnya data pribadi

Beberapa facebookers memberikan data-data mengenai dirinya dengan sangat detail, biasanya ini untuk orang yang baru kenal internet hanya sebatas facebook saja, mereka tidak mengetahui resikonya menyebarkan data pribadi di internet, ingat data di internet mudah sekali bocor, apalagi facebook yang gampang sekali di hack.

8) Mudah menemukan suatu berbau pornografi

Mudah sekali bagi para facebook menemukan sesuatu yang berbau porno dan sex, karna kedua hal itu yang paling banyak di cari di internet dan juga paling mudah di temukan, nah inilah fakta tidak dewasanya pengguna internet Indonesia.

9) Rawan terjadinya perselisihan

Tidak adanya control dari pengelola facebook terhadap para anggotanya dan ketidakdewasaan, pengguna facebook itu sendiri membuat

pergesekan antara Facebookes sering sekali terjadi.

10) Sering terjadi penipuan

Seperti media-media lain nya, facebook juga rawan terhadap penipuan, apalagi bagi anak-anak yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet bagi si penipu sendiri, kondisi dunia maya yang serba anonym jelas sangat menguntungkan.

Facebook begitu cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang populer dan ini merupakan nilai tambah bagi Facebook yang lengkap dengan fitur *chatting* dan status pengguna aktif menjadi fasilitas yang mampu menghidupkan situs jejaring sosial ini, dengan berbagai fitur yang adapengguna Facebook sehingga bisa berinteraksi dua arah secara langsung dan fitur pengguna aktif adalah untuk mengetahui teman teman yang sedang online, dengan situs jejaring sosial facebook beberapa hal yang tidak mampu di lakukan oleh situs jejaring sosial lainnya namun facebook mampu melakukannya karna facebook di bekali fitur-fitur canggih dan lebih aman, mulai dari informasi, berbagi foto, berbagi video, dan banyak lagi hal-hal menarik lainnya, bahkan para pengguna yang sedang melakukan branding diri atau sebuah organisasi dari instansi baik pemerintahan atau swasta juga menggunakan Facebook sebagai alat pemasaran.

Hal ini dilatar belakangi oleh banyak nya orang yang mengakses facebook dan karna jangkauan facebook yang luas dan dapat di akses kapanpun dan dimanapun selain dapat di akses oleh perangkat komputer facebook juga dapat di akses oleh ponsel/telepon genggam, oleh karna itu facebook dimanfaatkan sebagai media komunikasi pemasaran



yang efektif dan sangat efisien. facebook sebagai media komunikasi yang memiliki banyak peminat membuatnya menempati urutan teratas sebagai media sosial dengan pengguna dalam pengaksesan terbanyak, bukan hanya penduduk Indonesia namun di akses dan digunakan oleh seluruh orang di dunia dengan berbagai kepentingan dan kebutuhan individu masing-masing.

Jadi penggunaan facebook sendiri kembali pada individu masing-masing. dengan semakin bijaknya seseorang dalam menggunakan facebook tentu dampak positif yang akan di dapatkan, facebook sebagai alat untuk mendapatkan pengetahuan serta wawasan pengetahuan baru secara virtual telah menyediakan fitur sesuai kebutuhan banyak orang, dan dampak negatif yang didapat dari facebook biasanya efek dari pemanfaatan facebook yang tidak sesuai tujuannya. penggunaan facebook juga tentunya memiliki dampak baik dan buruk tergantung pengaksesanya.

Pemanfaatan facebook secara bijak akan menjauhkan kita dari hal-hal buruk jadi penggunaan Facebook sebagai Media sosial yang di gunakan setiap hari memiliki dampak sesuai dengan yang telah di jelaskan di atas, dan dapat di simpulkan bahwa facebook merupakan sebuah situs sosial yang sangat populer di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia, kemampuan mempertemukan kembali teman-teman lama ataupun kerabat di berbagai tempat membuat situs ini semakin di gemari di samping juga banyak manfaat yang kita dapatkan dari aplikasi facebook ini jika kita pun bijak dalam menggunakannya, namun jika kita tidak bijak akan banyak dampak negative yang kita dapatkan tentunya akan merugikan diri kita sendiri.

## B. Teori Pembangunan

Pembangunan menurut Larrain adalah suatu perubahan sosial budaya, karna dengan pembangunan menunjukkan terjadinya suatu proses maju berdasarkan kekuatan sendiri dan tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Pembangunan tidak bersifat top-down tetapi tergantung dengan “innerwill”, proses emansipasi diri, dengan demikian partisipasi aktif dalam proses pembangunan akan terjadi atas kesadaran seseorang terkait dengan keinginan untuk menciptakan perubahan besar di dalam hidupnya. bukan hanya itu kuncoro juga menyatakan bahwa kecenderungan globalisasi dan regionalisasi membawa sekaligus tantangan dan peluang baru dalam proses pembangunan di lingkungan masyarakat khususnya pedesaan<sup>73</sup>

Bukan hanya itu Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan di lakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”.<sup>74</sup> Sedangkan Ginanjar Kartasasmita mengemukakan bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan arah yang lebih baik melalui upaya yang di lakukan secara terencana<sup>75</sup>

Pembangunan sebagai suatu proses akan terkait dengan mekanisme sistem atau kinerja suatu sistem, menurut Easton proses sistematis paling tidak terdiri atas tiga unsur: pertama adanya input, yaitu masukan konversi, kedua adanya proses konversi yaitu wahana untuk mengolah bahan masukan, ketiga adanya output, yaitu sebagai hasil dari proses konversi yang di laksanakan, proses sistematis dari suatu sistem akan saling terkait

---

<sup>73</sup> Kuncoro Nasution, Zulkarime, *Komunikasi Pembangunan: pengenalan Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 16

<sup>74</sup> Arthur, W Lewis dalam Sjafrizal, *Perencanaan dan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 23

<sup>75</sup> Arsyad Lincl, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Yogyakarta: BPF, 2015), 56

dengan subsistem dan sistem-sistem lainnya termasuk lingkungan internasional.<sup>76</sup>

Proses pembangunan sebagai proses sistematis, pada akhirnya akan menghasilkan keluaran(output) pembangunan, kualitas dari output pembangunan tergantung pada bahan masukan input, kualitas dari proses pembangunan yang di laksanakan, serta beberapa besar pengaruh lingkungan dan faktor-faktor alam lainnya, bahan masukan pembangunan salah satunya adalah sumber daya manusia, yang dalam bentuk konkritnya adalah manusia, manusia dalam proses pembangunan mengandung beberapa pengertian, yaitu manusia sebagai perencana pembangunan, dan manusia sebagai sasaran dari proses pembangunan (*as object*).

Secara ilmu, pembangunan dapat di klasifikasi secara sosiologis kedalam tiga kategori, pertama masyarakat yang bersifat tradisonal, kedua masyarakat yang bersifat peralihan, dan yang ketiga adalah masyarakat maju, ketiga kategori tersebut saling berkaitan, karna berada dalam satu Negara, semua Negara di dunia masih mempunyai tiga kategori tersebut, meskipun dalam Negara modern sekalipun hanya dalam Negara maju lebih mempunyai kondisi sosial yang stabil, bila di dibandingkan dengan kategori dari yang pertama dan kedua, Jadi pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik dan suatu keadaan yang di upayakan cara-caranya oleh masyarakat melalui melalui kombinasi berbagai proses sosial, ekonomi, dan kelembagaan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.<sup>77</sup>

Penetapan kebijakan pembangunan berpedoman kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 1 angka 3 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi

---

<sup>76</sup> Easton Soutomo, Masalah Sosial dan Pembangunan,, (Jakarta:pustaka jaya,2015),12

<sup>77</sup> Bachrawi sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2014),8

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pasal 76, merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.<sup>78</sup>

Dari apa yang telah di uraikan di atas penulis menyimpulkan bahwa pembangunan adalah garis haluan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan dengan tujuan agar menghasilkan suatu perubahan kearah yang lebih baik, perubahan yang di magsud tentu mengidentifikasi kehidupan yang lebih baik dengan tercapainya kesejahteraan melalui perbaikan kualitas atau taraf hidup masyarakat.

## 1. Tujuan Pembangunan

Setiap bangsa membutuhkan pembangunan ini merupakan suatu tujuan yang bagi kebanyakan orang merupakan hal yang wajar yang terjadi dengan sendirinya. Sementara kemajuan di berbagai bidang merupakan unsur paling penting dari setiap pembangunan, namun unsur itu bukanlah satu-satunya. Ini disebabkan karena pembangunan tidak semata-mata suatu fenomena ekonomi. Pada akhirnya, pembangunan menuntut kita memusatkan perhatian pada hal-hal yang lebih dari pada sekedar sisi material dan finansial dari kehidupan manusia.<sup>79</sup>

Usaha-usaha pembangunan yang sedang giat dilaksanakan oleh negara-negara sedang berkembang (developing countries) di dunia pada umumnya berorientasi kepada bagaimana memperbaiki atau mengangkat tingkat hidup (level of living) masyarakat di negara-negara tersebut agar mereka bisa hidup seperti masyarakat di negara-negara maju (developed countries).Pembangunan merupakan salah satu jawaban yang

---

<sup>78</sup> RPJMD Kota Bandar Lampung 2010-2015, Bappeda Kota Bandar Lampung

<sup>79</sup> Michael P. Todaro, *Ekonomi untuk Negara Berkembang; Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*, (Jakarta: Bumi Aksara.2010), 138

seakan akan menjadi semacam kunci keberhasilan bagi suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup (levels of living) warga negaranya. Oleh sebab itu pembahasan-pembahasan masalah pembangunan banyak menaruh perhatian yang lebih besar pada nasib yang dihadapi oleh sebagian besar atau 2/3 penduduk dunia yang berada di negara-negara sedang berkembang.<sup>80</sup>

Namun pembangunan dapat diartikan pula sebagai pengaturan terhadap gerakan pertumbuhan melalui suatu sistem perencanaan pembangunan. Dengan kata lain, pembangunan adalah pertumbuhan terencana, dimana pertumbuhan tersebut direncanakan untuk memaksimalkan tingkat kemakmuran masyarakat sekarang maupun yang akan datang.

Oleh karena itu, melalui pembangunan yang mengandung makna terjadinya gerakan pertumbuhan melalui suatu sistem perencanaan pembangunan yang merupakan pertumbuhan terencana dalam memaksimalkan tingkat kemakmuran masyarakat di masa kini maupun masa yang akan datang, diyakini dapat mewujudkan kehidupan yang serba lebih baik. Kehidupan yang serba lebih baik dimaksud, mengandung *tiga tujuan* inti yakni:

1. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok.<sup>81</sup> seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
2. Peningkatan standar hidup, tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan yang kesemuanya itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materil, melainkan juga menumbuhkan jati diri pribadi dan bangsa yang bersangkutan.

---

<sup>80</sup> Suryana, Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 1

<sup>81</sup> M. Ari Mooduto, *Ekonomi Islam Pilihan Seorang Mukmin* (Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Ahli Ekonomi Indonesia (IAEI), 2012), 10

3. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu dan bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara-negara lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.<sup>82</sup>

Atas dasar pemikiran yang semacam inilah antara lain telah menimbulkan keyakinan, bahwa melalui pembangunan dapat diwujudkan kehidupan yang serba lebih baik sekaligus peningkatan peningkatan kemakmuran masyarakat. Kehidupan masyarakat saat ini sangat di dukung dengan kemudahan dari dampak terjadinya pembangunan-pembangunan yang menjadi masyarakat sangat terbantu dengan banyak nya pembangunan yang ada pada saat ini.

## 2. Ciri – Ciri Pembangunan

Pembangunan dalam buku Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di artikan sebuah usaha dalam meningkatkan segala kemampuan baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) atau Sumber Daya Alam (SDA), hal ini dilakukan dalam rangka mensejahterakan dan memanusiaikan masyarakat yang sering kali hanya dijadikan batu loncatan untuk meraih sebuah kesuksesan baik oleh masyarakat, kelompok maupun individu.<sup>83</sup>

Dengan adanya pembangunan menunjukan bahwa taraf kemampuan ekonomi dalam sebuah daerah sudah beranjak dari tahap awal yang relative statis menuju peningkatan tahunan secara konsisten dan di sertai perubahan struktural dalam berbagai bidang dan sektor kehidupan masyarakat. Berikut ini ciri-ciri pembangunan antara lain:

- .1 Pada dasarnya, ciri-ciri pembangunan itu dapat dilihat dari pengertian pembangunan itu sendiri. Ciri-ciri pembangunan

---

<sup>82</sup> Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta:Rajawali Pers,2018),87

<sup>83</sup> Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014),5

yang dikemukakan disini adalah berdasarkan tujuh ide pokok yang muncul dari definisi pembangunan yang diberikan oleh Sondang P. Siagian, yaitu Pembangunan merupakan suatu proses. Berarti pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan dan terdiri dari tahap-tahap yang disatu pihak independen akan tetapi dipihak lain merupakan “bagian” dari sesuatu yang bersifat tanpa akhir (never ending). Banyak cara yang dapat digunakan untuk menentukan pentahapan tersebut, seperti berdasarkan jangka waktu, biaya, atau hasil tertentu yang diharapkan akan diperoleh.

- .2 Pembangunan merupakan upaya yang secara sadar ditetapkan sebagai sesuatu untuk dilaksanakan. Dengan perkataan lain, jika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara terdapat kegiatan yang kelihatannya seperti pembangunan, akan tetapi tidak ditetapkan secara sadar dan hanya terjadi secara sporadis atau insidental, maka kegiatan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai pembangunan. Pembangunan dilakukan secara terencana, baik dalam arti jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Seperti dimaklumi, merencanakan berarti mengambil keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan dilakukan pada jangka waktu tertentu di masa depan.
- .3 Rencana pembangunan mengandung makna pertumbuhan dan perubahan. Pertumbuhan dimaksudkan sebagai peningkatan kemampuan suatu negara bangsa untuk berkembang dan tidak sekedar mampu mempertahankan kemerdekaan, kedaulatan, dan eksistensinya.
- .4 Perubahan mengandung makna bahwa suatu negara bangsa harus bersikap antisipatif dan proaktif dalam menghadapi tuntutan situasi yang berbeda dari jangka waktu tertentu ke jangka waktu yang lain, terlepas apakah situasi yang berbeda itu dapat diprediksikan sebelumnya atau tidak. Dengan perkataan lain, suatu negara bangsa yang sedang membangun tidak akan puas jika hanya mampu mempertahankan status quo yang ada



- .5 . Pembangunan mengarah pada modernitas. Modernitas di sini diartikan antara lain sebagai cara hidup yang baru dan lebih baik daripada sebelumnya, cara berpikir yang rasional dan sistem budaya yang kuat tetapi fleksibel.
- .6 Modernitas yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan pembangunan perdefinisi bersifat multidimensional, artinya modernitas tersebut mencakup seluruh segi kehidupan berbangsa dan bernegara yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.
- .7 Semua hal yang telah disinggung di atas ditujukan kepada usaha pembinaan masyarakat, sehingga daerah yang bersangkutan semakin kokoh fondasinya dan semakin mantap keberadaannya.

Pada hakekatnya pembangunan yang terjadi dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat ditingkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikkan taraf hidup dan kesejahteraan. Terlebih dalam Pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri, proses pembangunan desa merupakan mekanisme dari keinginan masyarakat yang dipadukan dengan partisipasi masyarakat. Perpaduan tersebut menentukan keberhasilan pembangunan seperti yang dikemukakan oleh Solekhan mekanisme pembangunan desa adalah merupakan perpaduan yang serasi antara kegiatan partisipasi masyarakat dalam pihak dan kegiatan pemerintah di satu pihak. Pembangunan desa dapat dilihat dari berbagai segi yaitu sebagai suatu proses, dengan suatu metode sebagai suatu program dan suatu gerakan, sebagaimana pendapat pakar berikut ini :

- .1 Sebagai suatu proses adalah memperhatikan jalannya proses perubahan yang berlangsung dari cara hidup yang lebih maju/modern. Sebagai suatu proses, maka

pembangunan desa lebih menekankan pada aspek perubahan, baik yang menyangkut segi sosial, maupun dari segi psikologis. Hal ini akan terlihat pada perkembangan masyarakat dari suatu tingkat kehidupan tertentu ke tingkat kehidupan yang lebih tinggi, dengan memperhatikan di dalamnya masalah perubahan sikap, serta perubahan lainnya yang apabila diprogramkan secara sistematis akan usaha penelitian dan pendidikan yang sangat baik.

- .2 Sebagai suatu metode, yaitu suatu metode yang mengusahakan agar rakyat mempunyai kemampuan yang mereka miliki. Pembangunan desa juga merupakan metode untuk mencapai pemerataan pembangunan desa dan hasil-hasilnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai suatu program adalah berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pedesaan baik lahir maupun batin dengan perhatian ditujukan pada kegiatan pada bidang-bidang tertentu seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, industri rumah tangga, koperasi, perbaikan kampung halaman dan lain-lain.
- .3 Sebagai suatu gerakan karena pada hakekatnya semua gerakan atau usaha kegiatan pembangunan diarahkan ke desa-desa. Sebagai suatu gerakan dimana pembangunan desa mengusahakan mewujudkan masyarakat sesuai dengan cita-cita Nasional Bangsa Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa pembangunan meliputi beberapa faktor dan berbagai program yang dilaksanakan oleh aparat pemerintah pusat maupun daerah dan seluruh masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaannya perlu ada koordinasi dari pemerintah baik pusat maupun daerah terkait tempat pelaksanaan pembangunan agar seluruh program kegiatan tersebut saling

menunjang dan terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna. Permasalahan di dalam pembangunan perdesaan adalah rendahnya aset yang dikuasai masyarakat perdesaan ditambah lagi dengan masih rendahnya akses masyarakat perdesaan ke sumber daya ekonomi seperti lahan/tanah, permodalan, input produksi, keterampilan dan teknologi, informasi, serta jaringan kerjasama.

### 3. Karakteristik pembangunan

Pembangunan masyarakat merupakan lembaga perubahan sosial dan melalui metode pembangunan masyarakat, prinsip demokrasi dan martabat manusia mendapat penghargaan sepatutnya, namun pembangunan masyarakat bukan tanpa kelemahan, sementara orang mengakui bahwa pembangunan masyarakat memegang peranan penting dalam masyarakat demokrasi, perkembangan birokrasi dan kemajuan ekonomi sedemikian rupa, sehingga banyak urusan yang dahulu menjadi urusan komunitas.

Teori pembangunan (*community development theory*) adalah merupakan suatu proses perencanaan sosial (*social plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan, untuk membuat suatu perubahan yang dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Arief Budiman dalam bukunya Agus Salim yang berjudul *perubahan sosial : sketsa teori dan metodologi kasus di Indonesia* adalah ukuran pencapaian hasil pembangunan paling tidak harus mencapai lima unsur yang dapat dilihat secara objektif yaitu :<sup>84</sup>

- a. Pembangunan pada awalnya dilihat dalam kerangka pertumbuhan ekonomi masyarakat disuatu negara. Pembangunan akan berhasil dengan indikator bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat cukup tinggi diukur dari produktivitas masyarakat disetiap tahun.

---

<sup>84</sup> Agus Salim, *Perubahan Sosial Sekerta Teori Dan Metodologi Kasus Di Indonesia* (Yogyakarta:PT Tiara Wacana,2010),264

- b. Dicapainya pemerataan disuatu masyarakat dalam suatu daerah, ukuran yang dilakukan adalah memakai perhitungan indeks gini, yang dapat mengukur adanya ketimpangan pembangian pendapat masyarakat. daerah yang berhasil pembangunannya dengan demikian adalah daerah yang produktivitasnya tinggi, penduduk makmur, dan sejahtera.
- c. Kualitas kehidupan yang diukur dari tingkat kesejahteraan penduduk disuatu daerah dengan menggunakan tolak ukur PQLI (physical quality of life indeks) yang berasal dari tiga indikator meliputi angka rerat harapan hidup bayi setelah satu tahun, angka rerat jumlah kematian bayi dan prosentasi buta huruf.
- d. Kerusakan lingkungan harus pula diperhitungkan. Daerah yang tinggi produktivitasnya dapat berada pada sebuah proses kemiskinan masyarakatnya. Hal itu bisa terjadi karena produktivitasnya yang tinggi tidak memperdulikan dampak terhadap lingkungan. Lingkungan semakin rusak, sumberdaya terkuras hebat padahal kecepatan alam untuk merehabilitasi dirinya lebih lambat dibandingkan dengan proses pengrusakan alam.
- e. Pembangunan harus dapat menciptakan keadilan sosial dan kesinambungan, Pembangunan yang sedang berlangsung sering kali menghasilkan kondisi ketimpangan yang sangat mencolok bagi masyarakatnya. Pembangunan yang membuat orang kaya semakin kaya sementara orang miskin semakin terpuruk. kondisi ini jelas akan mendatangkan kerawanan bagi sebuah negara. Oleh karena itu konfigurasi kekuatan sosial disuatu masyarakat akan mengarah kepada kemungkinan pertentangan yang semakin menajam<sup>85</sup>

dari apa yang telah di paparkan di atas penulis menyimpulkan bahwa pembangunan sebagai sebuah proses perubahan dan tanda berkembang nya suatu Negara atau pemerintahan, dengan adanya suatu pembangunan menandakan akan adanya perubahan dari taraf hidup dan kehidupan

---

<sup>85</sup> Ibid,267

masyarakat yang lebih baik, dan baik buruknya dampak dari suatu pembangunan yang terjadi itu bergantung dari masyarakat itu sendiri sebagai pengguna dan penikmat akan pembangunan yang telah terealisasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Alo Liliwari, *Komunikasi antar Personal*,(Jakarta:Kencana Prenada media Grup,2018)
- Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014)
- Agus Salim, *Perubahan Sosial Sekerta Teori Dan Metodologi Kasus Di Indonesia* (Yogyakarta:PT Tiara Wacana,2010),264
- Arsyad Lincl, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Yogyakarta:BPFE,2015)
- Arthur, W Lewis dalam Sjafrizal, *Perencanaan dan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016)
- Apriadi, *Agenda Setting Media*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016)
- Agus,M Hardjana, *Komunikasi Interpersonal & Interpersonal*, (Yogyakarta:Penerbit Kanisius,2012)
- Bachrawi sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2014)
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,2018)
- Deni Darmawan, *teknologi komunikasi dan media informasi*, (Bandung: remaja rosda karya, 2017)
- Danim sudarwan, *media informasi pendidikan*, (Jakarta :bumi Aksara, 2011)
- Dennis Mc dkk, *pemanfaatan Media Massa*, (Jakarta:Balai Pustaka,2015)
- Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga,2016)

Dr, Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Persada Husada, 2019)

Ernady Syaodih, program pembangunan, (Bandung: refika aditama, 2017)

Easton Soutomo, *Masalah Sosial dan Pembangunan*, (Jakarta: pustaka jaya, 2015)

Fandy Tjiptono & Anastasi, *Media Alat Pemasaran Komunikasi*, (Yogyakarta: 2016)

Gary B.S, Thomas J, c., & Misty E, V. *Discovering Computer: Fundamentals, 3ted.* (Jakarta: Salemba Infotek, 2017)

Haris Priyatna, *sukses di era Facebook*, (bandung: kelompok pustaka hidayah)

Hoover Edwin, *Facebook* (Bandung: Rajawali persada, 2008)

Husaini Usman dan Purnomo Setiad y Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2016)

Haris Priyatna, *Sukses Di Era Facebook*, (Bandung: Pustaka hidayah, 2009)

Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015)

Ibnu Hamad, *Komunikasi dan Prilaku Manusia*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2015)

Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

Kadir, Abdul dan tara Ch, Triwahyuni, *pengenalan media informasi*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)

Kartini Kartono, *pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mnadar Maju, 2007)

Kuncoro Nasution, Zulkarime, *Komunikasi Pembangunan: pengenalan Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)



- Ley J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016)
- Lalo Bikika Tariang, *Informasi Needs Information seeking Behaviour and user*, (NeDelhi:Wss publication,2009)12
- Morrisan, *Tori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta:PrenadaMedia Grup,2015)
- Michael P.Todaro,*Ekonomi untuk Negara Berkembang;Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*,(Jakarta:Bumi Aksara.2010)
- Nanang Martono,*Metode Penelitian Sosial Konsep-konsep kunci*, (jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*,(Jakarta:Rajawali Pers,2018),
- Nurudin,*Pengantar Komunikasi Massa*,(PT RajaGrapindo persada:2015)
- Nasrul, *Media Dalam Perspektif Komunikasi dan Sosioteknologi*,(Bandung:Simbiosis Rekatama media, 2017)
- Onong Uchjana Effendy,*Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2019)
- Prastya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: Setiawati pers,2016)
- Pawit m Yusuf, *Teori dan Praktek Penelusuran Infomasi*, (Jakarta:Presda Media Grup,2008)
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017)
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan:pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&R*, (Bandung: Alfabet,2018)
- Sunarso Siswanto,*Hukum Informasi Dan Transaksi Elektronik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2012)
- Suryana, *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*, (Jakarta:Salemba Empat,2010)

Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014)

Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*,(Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014)

Tamburaka Apriadi, *literasi media, cerdas bermedia khalayak media sosial facebook*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada)

### **Skripsi :**

Agustin Maya Sari, “*Kemitraan Pemerintahan Desa Dengan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hasil Tangkapan Nelayan Guna Mewujudkan Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan Perpspektif FiQhSiyasah, Studi Pada Pekon Pekomin Kecamatan Gambur Kabupaten Pesisir Barat*” (Skripsi UIN RIL, 2021)

ANITA, *Pengaruh Facebook Terhadap Presentasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupten Lahat*, (UIN,Raden Fatah Palembang 2019)

Devi Yani, *Efektivitas Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa, Pekon Way Ngison Lampung Barat*” (Junal, STIE Gentiaras Bandar Lampung,2021)

Gusti Ngurah Aditya Lesmana, Tesis: *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi: PT. XL AXIATA), ( Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia)

Irham, “ *Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan*”,( Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2019)

Muhamad Nawawi “*Pentingnya Kualittas Aparat Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur*”, ( Jurnal, STIE Trisna Negara 2018)

Muhamad Fikri Eka D. “*Peran Aparatur Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*”,(Skripsi, UNPAD,2018)

Rizky Akbar Prasejo, *“Peran Pemerintahat-Masyarakat Dalam Pembangunan Desa”* (Skripsi, Univeristas Muhamaddiyah Sidoarjo, 2015)

Sakinah, *“Peran Media Sosial Facebook Dalam Pemberitaan Covid-9 pada Pemuda(Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur)”*, (Skripsi UIN Sultan Thaha Saifudidin Jambi,2019)

Thea Rahmani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

### **Jurnal :**

Arifin Rita Wahyuni, *“Peran Facebook Sebagai Media Promosi dalam Mengembangkan kreatifitas Ber organisasi”*,Jurnal ICT Bina Insani Vol.2.No 2 (2017): 112-120, <http://ejournalbinainsani.ac.id/inde.php/BIICT/article/view/79>

Adib Muhtarom, *“Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Desa di Kabupaten Lamongan”*, Vol. 1. No,3.(2013), 2502-3764

Ditha Prasanti dan Ikhlas Fuady, *“Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehaan Kepada Masyarakat( Studi Kualitatif tentang Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Kab. Bandung Barat)”*,Vol.8.No. 1. (2018).2088-7469.

Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti,Suhendro, *“Pengaruh Kompetensi AparatDesa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”* , Vol.2,No.2 (2020), 2926-61317, <http://article.org/10.32400iaj-29261>

KazeniAc Andy, *jejaring sosial facebook sebagai sosial network over bagi masyarakat*, No 4.Vol 1 (2019):2770-6485

M. Sjamsidi dkk, *pengelolaan dan pemanfaatan media*, (Malang:UB Press,2018)

Muhamad Azwar Mu'in, *Informasi Literacy Skill Strategi Penelusuran Informasi Online*, (Makassar:Mathar, 2017)

Maulana, Dika. *Sejarah Facebook dan Penggunaan Facebook di Indonesia*  
2011.<http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dansejarah-facebook/> (18 juni 2022)

RPJMD Kota Bandar Lampung 2010-2015, Bappeda Kota Bandar Lampung

**Wawancara :**

Siti Alfiyah “Warga Masyarakat Pekon Gunung Tiga ”  
*interview/wawancara*, 19 juli 2022

Tika Fahmiyati Sholehah, “ Warga Masyarakat Pekon Gunung Tiga  
” *interview/wawancara*, 19 juli 2022

Linda sari “Warga Masyarakat Pekon Gunung TTiga ” *interview*  
*//wawancara*, 19 juli 2022

Deni Purnama “ Warga Masyarakat Pekon Gunung Tiga ”  
*interview/wawancara*, 20 juli 2022

Santriyanti, “ Aparat Desa sebagai Kaur TU/Umum Pekon Gunung  
Tiga ” *interview/wawancara* , 20 juli 2022

Sabihis “ Aparat Desa Sebagai Kaur Perencanaan dan Staf Media dan  
Informasi Masyarakat” *interview/wawancara*, 20 juli 2022

M. Hijrah Syah Putra, “Kepala Pekon Gunung Tiga ”  
*interview/wawancara*, 21 juli 2022

Vika Arohmah “Warga Masyarakat dan Anggota Kader Posyandu  
Balita Pekon Gunung Tiga ” *interview/wawancara*, 21 juli 2022

Desi Amelia “Warga Masyarakat Pekon Gunung Tiga “  
*interview/wawancara*, 22 juli 2022

Herniati “Warga Masyarakat dan Anggota Kader Posyandu Remaja  
Pekon Gunung Tiga ” *interview/wawancara*, 22 juli 2022

Heni Lestari “Warga Masyarakat Pekon Gunung Tiga ”  
*interview/wawancara*, 22 juli 2022

Reza primadi “ warga Masyarakat dan pernah menjadi bagian Tim Redaksi dan Informasi Masyarakat Pekon Gunung Tiga ”  
*interview/wawancara* 25 juli 2022

Nurdianah “ Pegawai Staf Media dan Informasi Masyarakat sebagai Reporter” *interview/ wawancara* 27 juli 2022

